

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM KHURUJ GERAKAN JAMA'AH TABLIGH  
MASJID MADANI DESA MANUNGGAL  
KECAMATAN LABUHAN DELI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas  
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**AKMAL SHAH**  
**NPM: 1901020249**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

# **PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN

*KEPADA ORANG TUA SAYA*

**AYAHANDA MUHAMMAD YAHYA**

**&**

**IBUNDA NURUL FATANIAH**

*KEPADA SAUDARA-SAUDARA*

*KANDUNG SAYA*

**ABANGDA HAFIFUL RASYIDIN, S.E.**

**KAKANDA MAHYA ULFA, S.Farm. Apt.**

**KAKANDA MUTIA HUSNA, S. Farm.**

Yang selalu memberikan dukungan, do'a kesuksesan dan keberhasilan kepada saya.

**MOTTO:**

**JADIKANLAH RIDHO ALLAH SEBAGAI  
TUJUAN HIDUP DAN JADIKAN SETIAP  
PROSESNYA DILALUI DENGAN RASA  
SYUKUR DAN KESABARAN**

No. 25/8 2023.



**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM KHURUJ GERAKAN JAMA'AH TABLIGHI  
MASJID MADANI DESA MANUNGGAL  
KECAMATAN LABUHAN DELI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas  
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**AKMAL SHAH**  
NPM: 1901020249



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 Higher Education

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Program Studi No. 8596/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan)

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkeadilan dan berkualitas.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.

Nama Mahasiswa : Akhmal Shah  
 Npm : 1901020249  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jamaah Tabligh Masjid Madani Desa Manuggal Kecamatan Labuhan Deli

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Juni 2023	Memperbaiki Sejarah berdirinya jamaah Tabligh		
21 Juni 2023	Memperbaiki atau memperjelas apa maksud bagian bentuk aktivitas jamaah Tabligh	f	
28 Juni 2023	Memperbaiki isi dari pembahasan Penelitian		
8 Juli 2023	Penulisan daftar Pustaka		
22 Juli 2023	jurnal (dari awal sampai akhir)	f	
24 Agustus 2023	menambah referensi daftar Pustaka)		
25 Agustus 2023	acc. Edisi Mengajar.	f	layak ure di kirim.

Medan, 25 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qutub, M.A.

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
  
 Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

NAMA MAHASISWA : Akmal Shah  
NPM : 1901020249  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli

Medan, 25 Agustus 2023

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harbani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA

Akmal Shah

NPM

1901020249

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam  
Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani  
Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
skripsi

Medan, 25 Agustus 2023

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Muhammad Qorib, MA

**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah  
Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Akmal Shah  
NPM : 1901020249

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Assoc. Prof Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Akmal Shah  
NPM : 1901020249  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 05/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I  
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya



Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 25 Agustus 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Akmal Shah yang berjudul **"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akmal Shah

NPM : 1901020249

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-I)

Perogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Gerakan Jamaah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Agustus 2023

Yang menyatakan



NPM : 1901020249

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987  
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Ḡain	ḡ	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### **D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu



- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ بَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

## ABSTRAK

Kegiatan khuruj dalam jama'ah tabligh bukanlah sekedar keluar meninggalkan kampung halaman dalam rangka memperbaiki diri, tetapi juga untuk mengajak dan mengarahkan kaum muslimin untuk mempelajari pendidikan Agama Islam dengan bersama-sama mendengarkan kajian agama yang disampaikan di masjid atau mushola setempat yang sekaligus sebagai markas berdakwah suatu rombongan. Sebagaimana yang terjadi di Masjid Madani Desa Manunggal pengikut dari Jama'ah Tabligh diajarkan untuk yakin terhadap kalimat thoyyibah Laa ilaaha ilallah Muhammadur Rasulullah yang artinya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, kemudian pengikut Jama'ah Tabligh Masjid Madani diajarkan tentang sholat Khusyu' dan Khudu', 'ilmu ma'a dzikir, ikramul Muslimin, Tashihun niyah, dakwah dan tabligh sehingga membuat pengikut jama'ah tabligh mengamalkan apa yang diajarkan yaitu khusyu' dalam sholat, melaksanakan perintah Allah dalam setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah mengikuti cara Rasulullah, memuliakan sesama Muslim, membersihkan niat dan berdakwah mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan, di dalam pengajian jama'ah Tabligh Masjid Madani mereka yaitu pengikut dari Jama'ah Tabligh diajarkan untuk semangat di dalam berdakwah menyampaikan kebaikan.

Perkembangan Jama'ah Tabligh yang begitu cepat tersebar di Indonesia ini sangat menarik untuk diamati dan diteliti. Karena semenjak kedatangan Jama'ah Tabligh memiliki perubahan positif masyarakat yang pernah mengikuti pengajiannya dan memberikan kesemangatan dalam melaksanakan ibadah dari aspek imaniyah, ubudiyah, mu'amalah, mu'asyarah dan akhlak. Adapun hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat, Sebagai wacana dan pengembangan keilmuan tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam.

*Kata Kunci: Jama'ah Tabligh, Dakwah, Khuruj*

## **ABSTRACT**

*The khuruj activities in the tabligh congregation are not just leaving their hometown in order to improve themselves, but also to invite and direct Muslims to study Islamic education by listening to religious studies delivered at the local mosque or prayer room which also serves as a missionary headquarters. an entourage. As happened at the Madani Mosque in Manunggal Village, followers of the Tablighi Jama'ah were taught to believe in the sentence thoyyibah Laa ilaaha ilallah Muhammadur Rasulullah which means that there is no god who has the right to be worshiped other than Allah and the Prophet Muhammad is the messenger of Allah, then followers of the Jama'ah Tabligh Madani Mosque taught about Khusyu' and Khudu prayers', 'knowledge of ma'a dhikr, ikramul Muslimin, Tashihun niyah, da'wah and tabligh so that followers of jama'ah tabligh practice what is taught, namely humility' in prayer, carrying out God's commands in all times and circumstances by presenting the majesty of Allah following the Prophet's way, glorifying fellow Muslims, purifying intentions and preaching inviting others to do good, in the recitation of the Tabligh Jama'ah Madani Mosque they are followers of the Tabligh Jama'ah are taught to be enthusiastic in preaching and conveying goodness.*

*The development of the Tablighi Jama'ah which has spread so quickly in Indonesia is very interesting to observe and study. Because since the arrival of the Tabligh Jama'ah there have been positive changes in the community who have participated in his recitation and provided encouragement in carrying out worship from the aspects of faith, ubudiyah, mu'amalah, mu'asyarah and morals. The results of this study can be useful, as a discourse and scientific development regarding learning Islamic education.*

*Keywords: Jama'ah Tabligh, Da'wah, Khuruj*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur Penulis ucapkan dan persembahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama’ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli”. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 (S1) program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan dan tauladan kita yakni kepada Nabi Muhammad SAW. Yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin sejati generasi pertama di akhir zaman, yang syafa’atnya kelak dinantikan oleh seluruh Ummatnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda (Muhammad Yahya) dan ibunda (Nurul Fataniah) serta abang saya (Hafiful Rasyidin, S.E.) dan kakak saya (Mahya Ulfa, S.Farm. Apt.), (Mutia Husna S.Farm.) yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa yang tulus bagi keberhasilan penulis dalam meraih kehidupan yang bermanfaat. Kasih sayang, nasihat serta bimbingan ayah dan ibu yang membuat tekad penulis untuk terus maju menggapai cita-cita dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi umat.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utaraa.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A. dan bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A. selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A. Selaku pembimbing dalam penyusunan proposal skripsi ini. Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya secara khusus atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
6. Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah yang telah menjadi wasilah bagi penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ustadz Fajar Hasan Mursyid, Lc, M.A. Selaku Direktur Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan membimbing selama kuliah di UMSU Medan.
9. Buya Rahaswaldi selaku salah satu pengurus Masjid Madani Desa Manunggal yang menjadi wasilah penulis dapat meneliti di Masjid Madani.
10. Teman-teman penulis, kakanda Wahyu Ramadhan, S.Kom. kakanda Muhammad Al Haris Shihab, S.Ag. dan kakanda Imam Arjuna Prawira. Yang telah mendoakan dan memberi dukungan serta semangat kepada penulis
11. Keluarga besar kelas G1 Pagi Jalur Mahad Abu Ubaidah Angkatan 3 atas segala yang telah kita lewati bersama selama ini. Terimakasih atas waktu-waktu berharga di mana kita saling menguatkan dan percaya akan masa depan yang gemilang menanti di depan mata. Semoga kiranya kita tetap berkeluarga dan bersaudara selamanya.

Medan, 15 Mei 2023



Penulis  
**Akmal Shah**  
**NPM:190202024**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	8
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	15
B. Pengertian Khuruj.....	21
1. Definisi Khuruj .....	21
2. Sumber Hukum Khuruj.....	21
3. Tujuan Khuruj.....	23
C. Jama'ah Tabligh .....	23
1. Definisi Jama'ah .....	23
2. Definisi Tabligh .....	24
3. Kitab Rujukan Jama'ah Tabligh .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Observasi .....	27
2. Wawancara .....	27

3. Dokumentasi .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	28
F. Teknik Keabsahan Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah Jama'ah Tabligh dan Masjid Madani Desa Manuggal	32
1. Sejarah Berdirinya Jama'ah Tabligh dan Profil Pendirinya.....	32
2. Sejarah dan Perkembangan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manuggal.....	33
3. Bentuk Aktivitas Jama'ah Tabligh Masjid Madani.....	34
4. Gambaran Umum Masjid Madani Desa Manunggal.....	38
B. Hasil Penelitian .....	42
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Asp    ek Ibadah .....	42
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Aspek Akhlak .....	54
C Pembahasan Penelitian .....	56
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Aspek Ibadah .....	56
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Aspek Akhlak .....	59
3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Pengikut Jama'ah Tabligh Masjid Madani Meliputi ibadah dan akhlak .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bentuk Kegiatan Jama'ah Tabligh .....	37
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Masjid .....	39
Tabel 4.3 Struktur Ahli Musyawarah Masjid Madani .....	40
Tabel 4.4 Nama Pembicara Bayan dan Hayatus Shohabah .....	41
Tabel 4.5 Nama-nama yang diwawancarai .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan Jama'ah Tabligh dengan model dakwah jama'i khuruj fii sabilillah bermula dari India yang digagas oleh seorang 'ulama yang sudah terkenal dalam dunia dakwah, yaitu Maulana Muhammad Ilyas, atau yang lebih dikenal dengan Maulana Ilyas Kandhalwi pada tahun 1303-1364 H atau sekitar tahun 1920-an. Gagasan model dakwah ini muncul karena kerisaunnya selama ia berdakwah kepada masyarakat, khususnya masyarakat Mewat. Setelah melalui perenungan dengan pertimbangan yang mendalam serta dukungan dari sahabat-sahabatnya dan para guru, Maulana Ilyas mengamalkan gagasan dakwahnya (Yusuf, 2017)

Ada beberapa pendapat yang menjadi sumber inspirasi dan pilihan model dakwah berupa gerakan khuruj fii sabilillah Maulana Ilyas melaksanakan haji keduanya, ketika dirinya sedang berada di Madinah. Ketika di Madinah dirinya bermimpi mendapatkan perintah dari Allah untuk melakukan dakwah dengan menghidupkan kembali semangat para salaf al-salih dalam berdakwah. Didalam mimpi tersebut dirinya dikuatkan dengan seruan ayat di dalam salah satu surah Al Quran, yaitu surah 'Ali 'Imran ayat 110, Allah SWT Berfirman:

**Artinya:** *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Al-'Imran {3}: 110)*

Dimana kata ukrijat pada ayat tersebut merupakan pesan kepada umat Islam supaya meluangkan waktu untuk keluar demi Agamanya. Maka dari sinilah kemudian muncul kata-kata khuruj fii sabilillah (Yusuf, 2017)

Di dalam Tafsir Al Wajiz karya Syaikh Wahbah Az Zuhaili yang dimaksud ayat di atas yaitu surah al imran ayat 110 yaitu kamu adalah umat yang dijadikan Allah sebagai umat yang terbaik, kalian telah menjadi ketetapan Allah atas hal ini. Umat Islam adalah umat terbaik secara mutlak. Mereka adalah umat yang telah dipilih sebab mereka diperintahkan untuk menyeru kepada yang ma'ruf ma'ruf: yaitu yang baik sesuai perintah syariat dan mencegah dari yang munkar: yaitu

segala perkataan, perangai atau perbuatan yang bertentangan dengan syariat. Juga sebab bahwa mereka beriman kepada Allah dan meyakini bahwa Allah tidak mempunyai sekutu. Sekiranya orang-orang Yahudi dan Nasrani beriman dengan risalah Nabi Muhammad, tentulah iman mereka itu lebih baik dan bermanfaat bagi mereka di depan Tuhan mereka. Namun mereka tidak beriman, sebagian mereka beriman dan sebagian besar menyeleweng dari jalan kebenaran dan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Ayat ini turun kepada dua orang Yahudi yang berkata kepada kumpulan orang mukmin: sesungguhnya agama kami lebih baik dari pada agama yang kalian serukan kepada kami. Kami lebih baik dari kalian. Kemudian Allah menurunkan ayat ini (Az-Zuhaili, 1996).

Disebutkan juga bahwa keutamaan keluar dakwah di jalan Allah adalah perintah dari Rasulullah SAW. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda di dalam hadits: “Barang siapa yang mengajak kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala sebanyak pahala yang diperoleh oleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun, sebaliknya barang siapa yang mengajak kepada kesesatan, maka dia akan mendapatkan dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun.(H.R Muslim No. 2674)

Menurut An Nadhr M. Ishaq Shahab menjelaskan bahwa khuruj fi sabilillah adalah dengan menggunakan diri dan harta untuk berjuang di jalan Allah SWT. Bergerak dari satu tempat dan ke tempat lainnya dalam rangka dakwah, tabligh, menuntut ‘ilmu dan menjalin silaturrahi dari masjid ke masjid dan mereka membentuk kelompok yang terdiri dari 6, 9 hingga 12 orang untuk berdakwah dan menjalin silaturrahi keluar kampung halaman dan mendatangi umat dari daerah lain, bahkan aktivitas khuruj dilakukan hingga mendatangi negara lain (Mhd. Afdhalul Iman, 2017).

Dalam kegiatan khuruj jama’ah tabligh mempunyai aturan-aturan yang harus dilaksanakan untuk menjamin perbaikan diri walaupun tidak ada sanksi yang formal yang berlaku di dalam khuruj, Anggota Jama’ah Tabligh diwajibkan untuk bermusyawarah dengan semua anggota, di dalam musyawarah tersebut dibahas tentang kesiapan setiap anggota dalam melakukan khuruj. Di dalam musyawarah itu dibahas tentang kesiapan anggota untuk melakukan khuruj baik

dari sisi finansial, fisik dan mental, dan lama dakwahnya bervariasi mulai dari 3 hari, 7 hari, 10 hari, 40 hari bahkan sampai 4 bulan.

Kegiatan khuruj bukanlah sekedar keluar meninggalkan kampung halaman dalam rangka memperbaiki diri, tetapi juga untuk mengajak dan mengarahkan kaum muslimin untuk mempelajari pendidikan Agama Islam dengan bersama-sama mendengarkan kajian agama yang disampaikan di masjid atau mushola setempat yang sekaligus sebagai markas berdakwah suatu rombongan. Aktivitas khuruj dipimpin oleh seorang amir yang dipilih berdasarkan musyawarah, ketaatan kepada amir menjadi kewajiban bagi setiap anggota rombongan Jama'ah Tabligh dan amir jam'ah yang mengatur untuk memutuskan petugas-petugas dan mengatur arah dakwah selama mereka khuruj (Wahid & Muhaimin, 2020).

Selama mereka khuruj, kegiatan diisi dengan pengajian ta'lim dan mempelajari pendidikan agama islam didalamnya seperti membaca hadits atau kisah sahabat yang terdapat di dalam kitab Fada'il Amal karya Maulana Zakaria dan kitab-kitab 'ilmu lainnya yang membahas tentang beriman kepada Allah SWT, kebesaran Allah SWT, mukjizat Rasulullah SAW, keutamaan membaca Al Quran, nikmat-nikmat di dalam surga, pentingnya dakwah dan juga membahas tentang adab-adab terhadap aktivitas di dalam kehidupan kita.

Ta'lim biasanya dilakukan di waktu tertentu seperti di waktu dhuha, setelah sholat fardhu lima waktu di masjid atau musholla dan waktu lainnya, di antara kegiatan khuruj ada disebut dengan jawlah (mengunjungi rumah-rumah sekitar masjid dengan tujuan mengajak masyarakat sekitar untuk mendengarkan kajian agama), ada juga bayan (ceramah usai shalat fardhu), mudzakaroh (membahas 6 sifat sahabat), karkuzari (menyampaikan laporan harian kepada amir) dan musyawarah. Selama khuruj jama'ah tinggal dan tidur di masjid atau musholla yang disinggahi (Wahid & Muhaimin, n.d 2020).

Sedangkan kitab-kitab yang digunakan untuk untuk melengkapi amalannya ialah kitab karangan para 'ulama salaf, seperti kitab Riyadus Salihin, Ihya Ulumuddin, Fathul al-Mu'in. Dengan demikian tidak ada perbedaan yang prinsip antara gerakan jama'ah tabligh dengan umat Islam pada umumnya. Kitab lain yang juga dijadikan pegangan standar bagi para pengikut jama'ah tabligh adalah kitab Hayatus Sahabah, karya Maulana Muhammad Ilyas, Serta Muthakab

al Hadits, yang juga merupakan karya Maulana Yusuf Al-Khandalwi yang disusun kembali oleh Maulana Sa'ad Al Kandahlawi (Wahid & Muhaimin, n.d. 2020).

Peneliti mengamati bahwa prinsip utama dari dakwah jama'ah tabligh tidak lain adalah membawa kesuksesan dan kejayaan bagi umat muslim baik di dunia dan di akhirat. Adapun sumber ajaran dari gerakan jama'ah tabligh adalah al Quran dan as-Sunnah. Sebagaimana yang terjadi di Masjid Madani Desa Manunggal pengikut dari Jama'ah Tabligh diajarkan untuk yakin terhadap kalimat thoyyibah *Laa ilaaha ilallah Muhammadur Rasulallah* yang artinya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, adapun yang dimaksud yakin dengan kalimat *Laa ilaaha ilallah* adalah mengeluarkan keyakinan kepada makhluk dari dalam hati dan memasukkan keyakinan hanya kepada Allah di dalam hati dan cara mendapatkannya dengan dakwahkan pentingnya iman, latihan dengan membentuk halakah iman dan berdo'a kepada Allah agar diberi hakikat iman.

Kemudian yang dimaksud dengan *Muhammadur Rasulallah* adalah mengakui bahwa satu-satu jalan hidup untuk mendapatkan kejayaan dunia dan akhirat hanya dengan mengikuti cara hidup *Rasulallah SAW* dan cara mendapatkannya dakwahkan pentingnya sunnah *Rasullah*, latihan dengan menghidupkan sunnah 1x24 jam setiap hari dan berdo'a kepada Allah agar dapat mengikuti sunnah *Rasulallah*. Dengan diajarkan untuk yakin dengan kalimat thoyyibah *Laailaha ilallah Muhammadur Rasulallah* ini membuat pengikut dari Jama'ah Tabligh Masjid Madani semangat di dalam berdakwah kepada orang lain tentang pentingnya iman, suka dengan majelis 'ilmu, mengamalkan *Sunnah Ralulullah Saw* dan senantiasa berdo'a kepada Allah *SWT*.

Peneliti juga mengamati bahwa pengikut Jama'ah Tabligh Masjid Madani diajarkan tentang sholat *Khusyu'* dan *Khudu'*, 'ilmu ma'a dzikir, ikramul Muslimin, *Tashihun niyah*, dakwah dan tabligh sehingga membuat pengikut jama'ah tabligh mengamalkan apa yang diajarkan yaitu *khusyu'* dalam sholat, melaksanakan perintah Allah dalam setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah mengikuti cara *Rasulallah*, memuliakan sesama Muslim, membersihkan niat dan berdakwah mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan, di dalam pengajian jama'ah Tabligh Masjid Madani mereka yaitu

pengikut dari Jama'ah Tabligh diajarkan untuk semangat di dalam berdakwah menyampaikan kebaikan, sehingga mereka dilatih untuk keluar berdakwah di jalan Allah minimal 4 bulan seumur hidup, 40 hari setiap tahun dan tiga hari setiap bulan untuk pergi berdakwah ke pelosok-pelosok negeri bahkan luar negeri.

Perkembangan Jama'ah Tabligh yang begitu cepat tersebar di Indonesia ini sangat menarik untuk diamati dan diteliti. Karena semenjak kedatangan Jama'ah Tabligh memiliki perubahan positif bagi penulis dan masyarakat yang pernah mengikuti pengajiannya dan memberikan kesemangatan dalam melaksanakan ibadah dari aspek imaniyah, ubudiyah, mu'amalah, mu'asyarah dan akhlak. Karena di dalam metode Jama'ah Tabligh mengedepankan tentang tersebut. Dengan demikian, Penulis mengambil objek skripsi berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli meliputi ibadah dan akhlak yang membawa perubahan positif bagi peneliti dan masyarakat yang mengikutinya.
2. Dampak kebaikan yang didapatkan oleh pengikut Jama'ah Tabligh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli meliputi ibadah dan akhlak.
2. Bagaimana dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pengikut Jama'ah Tabligh Masjid Madani meliputi ibadah dan akhlak.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli meliputi ibadah dan akhlak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- a) Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan/referensi atau bahan informasi bagi penuntut ilmu untuk mengetahui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam Khuruj Jama'ah Tabligh di Indonesia.
- b) Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi serta rujukan mengenai bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama di dalam Khuruj Jama'ah Tabligh di Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli.
- c) Secara Kepustakaan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut J.R David di dalam dunia pendidikan, pembelajaran adalah sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Darsono yang dikutip Mustahu bahwa pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara umum dan secara khusus. Pengertian Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran secara khusus adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara tidak sadar dan tidak sengaja. Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan pembelajaran (*learning*), merupakan proses perubahan yang relatif konstan dalam tingkah laku yang terjadi karena adanya pengalaman atau latihan. (Wina Sanjaya, 2016).

Pembelajaran Menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful, memiliki makna suatu proses dimana lingkungan seseorang secara dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon kebaikan terhadap situasi tertentu. Selanjutnya pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. (Elihami & Syahid, 2018).

Menurut Budimansyah Pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pembelajaran. (Hayati, 2017).

Menurut Al Ghazali pembelajaran adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran yang bertahap, dimana proses pembelajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah menjadi manusia sempurna. (Hermawan, 2014).



Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tersebut, dapat dipahami bahwa, pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri seseorang. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal di dalam diri seseorang.

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik (Elihami & Syahid, 2018).

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipastikan bahwa suatu strategi pembelajaran yang dilakukan guru tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang relevan dianggapnya dengan metode dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki cara yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru lainnya.

## **2. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui Upaya pengajaran dan latihan (Elihami & Syahid, 2018).

Definisi Pendidikan yang disandarkan pada makna dan aspek serta ruang lingkungannya, dapat diperhatikan terhadap yang dikemukakan oleh Ahmad D. Marimba, bahwa pendidikan adalah bimbingan atau kepemimpinan sadar oleh pendidik pada perkembangan jasmani dan rohani terhadap peserta didik menuju pembentukan kepribadian utama. Dalam sistem pendidikan nasional, istilah

pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan untuk perannya di masa depan (Elihami & Syahid, 2018).

Diyakini bahwa pendidikan adalah tulang punggung kemakmuran suatu negara, kesejahteraan individu dan sumber penghasilan. Saat ini, pendidikan tidak hanya dibutuhkan tetapi juga fokus diberikan pada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan merupakan komponen penting untuk pertumbuhan negara karena menentukan daya saing warganya dan meningkatkan peluang pembangunan suatu negara (Tanjung, 2020).

Oleh karena itu lembaga pendidikan harus memperkuat jaringan pengawasnya, dan menemukan metode yang inovatif untuk mentransfer pengetahuan. Institusi pendidikan tidak hanya dilihat sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat untuk menyebarkan nilai-nilai dan pusat pembentukan karakter, secara teoritis, masalah kenakalan remaja yang berdampak pada dekadensi moral, penurunan daya saing dan mudurnya bakat kepemimpinan sejati dapat diatasi melalui upaya preventif dan pemulihan sejak usia dini atau usia sekolah (Tanjung et al., 2021)

pendidikan menurut pandangan ahli merupakan suatu proses belajar dan penyesuaian individu secara terus-menerus terhadap nilai budaya dan cita-cita masyarakat yang meliputi aspek kehidupan untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengatasi segala tantangan. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan segenap aspek kemanusiaan dan pewarisan budaya yang menjadi latar manusia hidup dan berkembang (Amanda Nur Hasanah, 2022).

Pendidikan sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mengarahkan jiwa manusia ke arah kepribadian yang baik, dengan membentuk nilai-nilai yang sesuai dengan hakikat kemanusiaan, yaitu sebagai makhluk Tuhan yang tunduk dan taat kepada-Nya bukan menjadi manusia yang selalu berbuat kejahatan dan meresahkan masyarakat. Jadi pada dasarnya pendidikan agama Islam berupaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin, baik yang menyangkut aspek jasmaniah, mampu rohaniyah, akal, akhlak (Fanreza, 2017).

Dari beberapa pendapat ahli dapat dilihat bahwa pendidikan adalah kegiatan yang disengaja oleh para pendidik dengan tujuan berbagai faktor saling terkait dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem saling mempengaruhi dan pada dasarnya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan sehingga dalam penerapannya ia tak kehilangan arah dan pijakan.

Adapun definisi pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam menurut prof. Dr. Omar Mohammed al-Toumy al-Syaebani, diartikan sebagai upaya perubahan perilaku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan sosial dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan, perubahan itu berdasarkan nilai-nilai Islam. Jadi, proses pendidikan merupakan rangkaian upaya untuk membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia berupa kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga ada perubahan dalam kehidupan pribadinya sebagai individu dan makhluk sosial dalam hubungannya dengan lingkungan tempat ia tinggal (Hasanah, 2021).
- 2) Menurut Muhammad Qutb, sebagaimana yang dikutip Abdullah Idi dan Toto Suharto, memaknai pendidikan Agama Islam sebagai upaya pendekatan untuk membentuk manusia yang menyeluruh di dalam kebaikan, baik dari segi fisik maupun spiritual, baik dari kehidupan jasmani maupun rohaninya, dalam kegiatan di bumi ini (Samrin, 2015).
- 3) Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana di dalam mempersiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati dan meyakini ajaran Agama Islam, disertai petunjuk untuk menghormati Agama lain dalam hal keharmonisan antar Agama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam perihal ini, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan meyakini ajaran Agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut Agama lain (Elihami & Syahid, 2018).

- 4) Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu untuk membimbing dan mengasuh peserta didik senantiasa dapat memahami dan meyakini ajaran Islam secara menyeluruh. Di sini, Pendidikan Agama Islam tidak bertugas hanya menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan meyakini ajaran Islam akan tetapi sekaligus menjadikan Agama Islam sebagai pedoman hidup (Elihami & Syahid, 2018).
- 5) Menurut Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang berbasis Islam atau tuntunan Agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang kepada orang tuanya dan sesama orang yang hidup dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang Allah berikan kepadanya. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan yang dilaksanakan untuk membentuk pribadi muslim yang melaksanakan perintah Allah SWT, menjauhi larangan Allah SWT dan cinta kepada tanah air dan sesama makhluk lainnya (Elihami & Syahid, 2018).

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mendidik manusia agar menjadi hamba Allah sebagaimana yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW. Sifat-sifat yang harus melekat pada diri hamba Allah ini adalah sifat-sifat yang tercermin dalam kepribadian Rasulullah SAW, di antaranya adalah: a) Beriman dan beramal saleh untuk mencapai hasanah fiddunya dan hasanah fil akhirah, b) Berilmu yang dalam dan luas, bekerja keras untuk kemakmuran kehidupan dunia, c) Berakhlak mulia dan pergaulan, d) Cakap memimpin, e) Mampu mengolah isi bumi untuk kemakmuran umat manusia (Ellisa Fitri Tanjung, Tobroni, Samsul Hady, 2019).

Pendidikan agama Islam terus berupaya mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan pribadi secara paripurna, yaitu hamba yang beriman dan berilmu pengetahuan, semua itu diharapkan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain dalam perkembangannya mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, yaitu sebagai *abd dan khalifah fil ardhi* artinya pendidikan agama Islam sebagai *agent of islamic culture* akan mampu menjadikan dirinya sebagai contoh seluruh kehidupan manusia sehingga terciptanya kemaslahatan seluruh umat manusia di alam jagat raya ini (Fanreza, 2017).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pelatihan atau pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **b. Landasan Pendidikan Agama Islam**

### **1) Al-Quran**

Sebagai kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Quran menjadi sumber pendidikan Agama Islam pertama dan utama. Al Quran merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang bersifat universal. (Hasanah, 2021).

Al-Quran diturunkan Allah untuk menunjuki manusia ke arah yang lebih baik, sebagaimana Allah SWT Berfirman:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman (Q.S An-Nahl {16}: 64)*

Al-Quran menempati terdepan di dalam mengambil sumber pendidikan lainnya, semua kegiatan dan proses pendidikan Agama Islam harus selalu berorientasi pada prinsip dan nilai Al-Quran. Dalam Al-Quran ada beberapa hal yang sangat positif bagi perkembangan dunia pendidikan. Hal-hal itu, antara lain; “penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.

Al-Quran memiliki perbendaharaan yang luas dan besaar bagi perkembangan kebudayaan manusia. Dia merupakan sumber pendidikan terlengkap, baik itu pendidikan sosial, moral, spiritual serta alam semesta. Al-Quran merupakan sumber nilai-nilai yang berharga mutlak dan utuh. Eksistensinya tidak akan pernah mengalami perubahan.

Isi dari Al-Quran melingkupi seluruh dimensi manusia dan mampu menyentuh seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia, baik itu motivasi dalam menggunakan panca indra dalam menafsirkan alam semesta dan pendidikan manusia (pendidikan Islam), kesemua proses ini merupakan sistem umum pendidikan yang ditawarkan Allah SWT di dalam Al-Quran supaya manusia dapat mengambil kesimpulan dan melaksanakan semua petunjuk di dalam kehidupannya sebaik mungkin.

Menurut Abdurrahman Saleh di dalam buku landasan Pendidikan Islam, Al-Quran memberikan pandangan yang mengacu di dalam kehidupan di dunia ini, maka asas-asas dasarnya harus memberi petunjuk kepada pendidikan Agama Islam. Seseorang tidak mungkin dapat berbicara tentang pendidikan Agama Islam tanpa mengambil Al-Quran Sebagai satu-satunya rujukan (Hasanah, 2021).

## **2) Hadits**

Hadits merupakan sumber ketentuan Agama Islam yang kedua setelah Al-Quran. Hadits adalah penguat dan penjelasan berbagai persoalan yang ada di dalam Al-Quran dan persoalan yang ditemukan di dalam kehidupan umat Islam dan dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW. Yang dapat digunakan sebagai dasar pendidikan Agama Islam

Kedudukan Hadits di dalam kehidupan dan pemikiran umat Islam sangatlah penting karena disamping memperkuat dan memperjelas berbagai pembahasan di dalam Al Quran juga memberikan dasar pemikiran lebih konkret mengenai perbuatan berbagai aktivitas di dalam kehidupan umat Islam

Contoh yang telah ditunjukkan oleh Nabi Muhammad Saw di dalam hadits merupakan sumber dan dasar yang dapat diambil oleh umat Islam di dalam seluruh aktivitas kehidupannya. Meskipun secara umum bagian terbesar dari syari'ah Islam terkandung di dalam Al-Quran, akan tetapi hal tersebut belum mengatur berbagai kehidupan masyarakat secara rinci. Penjelasan syari'ah yang tertuang di dalam Al-Quran masih bersifat global. Untuk itu perlu Hadits Nabi Muhamamd Saw sebagai penjelasan dan penguat bagi hukum Al-Quran yang ada sebagai pedoman dan kemaslahatan di dalam kehidupan manusia dari segala aspek.

Menurut Jalaluddin Rahmat, mengakui tentang keberadaan Nabi sebagai pendidik yang paling berhasil dalam membimbing umat manusia menuju kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Proses yang ditunjukkan oleh Nabi ini dapat dilakukan acuan besar di dalam penyelenggaraan pendidikan Islam (Hasanah, 2021).

Dari sini dapat diperhatikan bagaimana posisi dan fungsi hadits Nabi sebagai sumber pendidikan Agama Islam yang utama setelah Al-Quran. Eksistensinya merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisikan keputusan dan penjelasan Nabi dari pesan-pesan ilahiah yang tidak ditemukan dalam Al-Quran maupun yang ditemukan dalam Al-Quran tapi masih memerlukan penjelasan yang lebih lanjut dan terperinci.

### **3) Pemikiran Islam (Ijtihad)**

Pemikiran Islam yang dimaksud yakni penggunaan akal budi manusia dalam rangka memberikan makna dan aktualisasi terhadap berbagai ajaran di dalam pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman yang muncul dalam kehidupan umat manusia dalam berbagai bentuk persoalan untuk dicarikan solusinya yang sesuai dengan ajaran Islam (Hasanah, 2021).

Upaya ini sangat penting dalam rangka menerjemahkan ajaran Islam sekaligus memberi respon terhadap perkembangan zaman, dari masa ke masa sejak dulu sampai sekarang ini. Pemikiran Islam perlu dicermati dan dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi. Ini adalah sumbangan berharga dan penting untuk terus dikembangkan di dalam dunia pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian integral, yaitu dapat menjadi dasar sekaligus sumber dalam kerangka pendidikan Agama Islam.

Pemikiran Islam bersandar pada hasil ijtihad, sebagai sumber hukum Islam yang ketiga setelah Al-Quran dan Hadits. Ijtihad berarti usaha keras dan sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ‘ulama untuk menetapkan perkara dan keputusan di dalam persoalan tertentu. Menurut Abu Zahra, ijtihad merupakan hasil dari ijma’ (kesepakatan) para mujtahid muslim, pada suatu priode tertentu, terhadap berbagai persoalan yang terjadi, setelah wafatnya Nabi Muhammad

SAW, untuk menciptakan hukum syara' atas berbagai persoalan umat yang bersifat amali (Hasanah, 2021).

Perlunya melakukan ijtihad di bidang pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam, karena media pendidikan merupakan sarana utama membangun pendidikan institusi kehidupan sosial dan kebudayaan manusia. Indikasi ini memberikan arti bahwa tanggung jawab berkembang atau tidaknya kebudayaan manusia dinamis, ditentukan dari dinamika sistem pendidikan yang dilakukan. Dinamika ijtihad ini membawa manusia pada kehidupan yang dinamis, harus selalu merupakan cerminan dari dan perwujudan nilai-nilai inti dan prinsip-prinsip dari Al-Quran dan hadits. Proses ini akan dapat mengontrol keseluruhan aktivitas manusia, serta sarana untuk mendekatkan diri kepada tuhan.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah proses yang sengaja yang dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri seseorang untuk mengacu seseorang agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman (Sulaiman, 2017).

Oleh karena itu pembelajaran pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan di dalam kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang baik dan bermartabat kedepannya. Manusia seperti itu diharapkan taagguh dalam menghadapi persoalan, tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul di dalam masyarakat baik dalam lingkup local, nasional, regional maupun global.

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah dan masyarakat adalah agar peserta didik dan masyarakat dapat memahami, terampil menerapkan dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara itu, Harun Nasution mengatakan bahwa tujuan pembelajaran



pembelajaran Pendidikan Agama Islam (khususnya di sekolah umum) adalah membentuk manusia yang bertaqwa, yaitu manusia yang taat kepada Allah dalam melaksanakan ibadah dengan menekankan pada pengembangan kepribadian muslim, yaitu pengembangan akhlakul karimah, meski mata pelajaran Agama tidak diganti dengan mata pelajaran akhlak dan etika (Sulaiman, 2017).

Proses Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan tanggung jawab bersama yaitu tanggung jawab guru di sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal ini seperti yang dijelaskan Ramayulis bahwa pola pembinaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan penekanan integrasi antara tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Berikutnya bahwa Akmal menjelaskan, pola pembelajaran pendidikan Agama Islam dikeluarga dan masyarakat, harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Ketepatan pola dalam membimbing kemauan siswa sangat membantu keberhasilan pendidikan Islam (Sulaiman, 2017).

Metode Pembelajaran pendidikan Agama Islam harus digunakan prinsip fleksibel dan dinamis. Karena dengan fleksibilitas dan dinamika pembelajaran, pemanfaatan metode pembelajaran tidak hanya menonton dan identik dengan satu jenis saja. Seorang pendidik dapat memilih salah satunya berbagai alternatif yang ditawarkan oleh para ahli yang dianggapnya cocok dan pas dengan materi, multi kondisi peserta didik, saran dan sarana, situasi dan kondisi lingkungan dan suasana pada saat itu.

Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam yang secara umum terdapat dalam firman Allah SWT surah An-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl {16}:125)

Ada tiga prinsip umum metode pendidikan Islam yang terdapat pada ayat di atas, yaitu: (1) *al-Hikmah*, (2) *al-Mau'izah al-Hasanah*, dan (3) *al-Mujadalah*.

Al-Qur‘an menuntut agar pendidikan dilaksanakan dengan pengajaran yang baik dan dengan penuh kebijaksanaan dalam menjunjung tinggi harkat kemanusiaan serta memperhatikan perbedaan peserta didik dengan penuh lemah lembut dan kasih sayang. (Sulaiman, 2017).

Hadits Nabi Muhammad, juga banyak terkandung metode pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dicontohkan kepada umatnya. Salah satunya hadits berikut:

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

Artinya: “Mudahkanlah dan jangan kamu mempersulit. Gembirakanlah dan janganlah kamu membuat mereka lari.” (H. R. Bukhari, Kitab Al-Ilm. No. 67).

Hadist tersebut mengisyaratkan kepada para pendidik agar mengelola pembelajaran PAI secara menarik dan menyenangkan, jangan sampai metode pembelajaran yang digunakan dapat mempersulit aktivitas belajar peserta didik, namun sebaliknya metode pembelajaran tersebut hendaklah dapat mempermudah, merangsang dan memotivasi aktivitas belajar peserta didik (Sulaiman, 2017).

## B. Pembelajaran Pendidikan Ibadah

Menurut Prof. TM. Hasbi Ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa ibadah dari segi bahasa adalah “taat, mengikut, tunduk, menurut atau berdoa”. (Kallang, 2018).

Dalam hal ini Prof. TM. Hasbi Ash-Shiddieqy, dalam mengutip beberapa pendapat, ditemukan bahwa makna ibadah secara istilah bermacam-macam, misalnya ‘ulama tauhid memaknai ibadah dengan:

تَوْحِيدُ اللَّهِ وَتَعْظِيمُهُ غَايَةَ التَّعْظِيمِ مَعَ التَّدَلُّلِ وَالْخُضُوعِ لَهُ

Artinya: Meng Esakan Allah, menta’dzhimkan-Nya dengan sepenuh-penuhnya ta’dzhim serta menghinakan diri kita dan menyerahkan jiwa kita kepadanya dengan menyembah Allah. (Kallang, 2018)

‘Ulama akhlak mengartikan ‘ibadah dengan:

الْعَمَلُ بِالطَّاعَةِ الْبَدَنِيَّةِ وَالْقِيَامُ بِالشَّرَائِعِ

Artinya: mengerjakan semua keta’atan dan melaksanakan semua syariat hukum. (Kallang, 2018).

‘Ulama fikih mengartikan ‘ibadah dengan:

مَا أَدَّيْتُ إِبْتِغَاءَ لُوجِهِ اللَّهِ وَطَلَبًا لِثَوَابِهِ فِي الْآخِرَةِ

Artinya: *Segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.* (Kallang, 2018)

‘Ulama tafsir yakni Prof. Dr. H. Abd. Muin Salim mengatakan bahwa ‘ibadah dalam bahasa Agama merupakan konsep yang mengandung makna cinta sempurna, kepatuhan, dan kekhawatiran. Artinya dalam ‘ibadah terkandung rasa cinta sempurna kepada sang pencipta disertai dengan ketaatan dan rasa takut hamba akan adanya penolakan sang pencipta terhadapnya (Kallang, 2018).

Menurut Mahjuddin, Ibadah dalam Islam itu adakalanya bersifat murni (mahdah) berupa ritualitas khusus dan rutin, adakalanya juga bersifat tidak murni (ghairu mahdah). Ibadah mahdah adalah ibadah yang berkaitan langsung dengan hubungan Allah sebagai Tuhan-nya dengan Manusia sebagai hamba-Nya, seperti shalat, zakat, puasa, haji yang semuanya telah ditentukan waktu pelaksanaannya serta petunjuk teknis beribadahnya oleh Allah dan Rasul-Nya di dalam Al-Quran dan hadits Nabi SAW. Adakalanya ibadah mahdah tidak dicantumkan waktunya, seperti dzikir, baca Al-Quran, dan bertafakkur yang termasuk dari kategori ibadah murni. Dan ibadah ghairu mahdah adalah ibadah yang berkaitan langsung manusia dengan sesamanya, dengan hewan-hewan, dan lain sebagainya (Sudarsono, 2018).

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa ibadah adalah perbuatan manusia yang menunjukkan ketaatan kepada Allah Swt dengan melaksanakan perintah Allah SWT dan meninggalkan apa saja yang dilarang oleh Allah SWT. Kemudian pengakuan kerendahan dirinya di hadapan yang memberi perintah yaitu Allah SWT.

Ibadah terbagi dalam empat macam berdasarkan: khusus-umum, bentuk dan sifatnya. (Yumni, 2017) Dari segi umum dan khususnya, ibadah terbagi kepada:

- a. Ibadah khusus yaitu ibadah yang ketentuannya telah ditentukan oleh nash Al Quran dan Hadits seperti sholat, puasa, zakat dan haji, ibadah yang bersifat khusus tidak menerima penambahan.

- b. Ibadah umum yaitu segala perbuatan baik/terpuji yang dilakukan oleh umat Islam yang beriman dengan niat ibadah dan diamalkan semata-mata karena Allah SWT.

Dari segi pelaksanaannya, ibadah terbagi kepada:

1. Ibadah Jasmaniyah dan Ruhaniyah, yaitu ibadah yang dilakukan dengan menggunakan jasmani dan rohani seperti sholat dan puasa.
2. Ibadah Ruhaniyah dan Maliyah, yaitu ibadah yang dilakukan dengan menggunakan jasmani, rohani dan harta sekaligus, seperti haji.

Dari segi bentuk dan sifatnya, ibadah terbagi kepada:

1. Ibadah yang terdiri atas perkataan seperti berdzikir, tahlil, sholawat dan sebagainya.
2. Ibadah yang sudah terperinci perkataan dan perbuatannya seperti sholat, zakat, puasa dan haji.

Oleh karena itu melihat penjelasan di atas dapat di ambil bahwa pembelajaran pendidikan ibadah adalah proses yang sengaja yang dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri seseorang untuk mengacu seseorang agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan beribadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan sholat, zakat, puasa, haji dan ibadah-ibadah lainnya yang sumber utamanya adalah kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

### **C. Pembelajaran Pendidikan Akhlak**

Ungkapan Akhlak merupakan kata yang sangat familiar bagi masyarakat Indonesia, meskipun sebenarnya berasal dari kata bahasa Arab اخلاق. Dalam bahasa Indonesia kata akhlak sama dengan budi pekerti adab, sopan santun, tabiat dan tata kerama. Hamzah Ya'qub menyebut arti akhlak sama dengan tabiat, tingkah laku perilaku atau pekerti (Suhayib, 2016).

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan kata jamak dari bentuk tunggal khuluk, yang pengertian umumnya adalah prilaku, baik itu prilaku terpuji maupun tercela. Kata akhlak apabila di uraikan secara bahasa berasal dari rangkaian huruf-huruf kha-la-qa, jika digabungkan (khalaqa) berarti menciptakan.

Ini mengingatkan kita pada kata al khalik yaitu Allah Swt dan makhluk, yaitu seluruh alam yang Allah ciptakan. Hal ini berarti akhlak merupakan sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah SWT.(Tanjung, 2021).

Adapun akhlak secara istilah di definisikan oleh beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Imam Al Ghazali akhlak adalah karakter yang tertanam di dalam jiwa membuat berbagai tindakan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran. Kemudian menurut Abd. Hamid Yunus akhlak adalah sifat manusia yang berpendidikan (Suhayib, 2016).
2. Menurut Al Jazari akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan tindakan yang diinginkan dan diusahakan seperti perbuatan baik dan perbuatan buruk, perbuatan indah dan perbuatan buruk (Suhayib, 2016).
3. Menurut Zaidan akhlak adalah Sekumpulan nilai-nilai dan sifat yang menetap di dalam jiwa, yang dengan petunjuk dan standarnya sebuah perbuatan dinilai baik atau buruk oleh seseorang, yang untuk kemudian dia melaksanakan perbuatan tersebut atau membatalkan (Bafadhol, 2017).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Akhlak adalah usaha atau ikhtiar manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang baik.

Pembahasan akhlak tidak sepatutnya sebagai bahan diskusi sampingan atau pelengkap sehingga diposisikan pada posisi kedua apalagi nomor urut akhir, akhlak juga bukan sifat pelengkap untuk sifat-sifat baik manusia jika diabaikan tidak akan melanggar aturan hidup, oleh karena itu memperbaiki akhlak dalam diri seseorang itu sangat penting dikarenakan akhlak adalah inti dari kepribadian seorang muslim dan kepribadian umat, maka itu harus jadi pondasi bagi kehidupan manusia. .

Oleh karena itu melihat penjelasan di atas dapat di ambil bahwa pembelajaran pendidikan akhlak adalah proses yang sengaja yang dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri seseorang untuk mengacu seseorang agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan

mengamalkan ajaran Islam dengan berakhlak baik, santun dalam ucapan dan perbuatan mulia dalam perilaku dan perangai, bersifat bijaksana, tulus, jujur dan suci.

## **D. Pengertian Khuruj**

### **1. Defenisi Khuruj**

Khuruj berasal dari kata bahasa Arab kharaja yang berarti keluar. “keluar” yang dimaksud adalah amal usaha untuk keluar berdakwah guna mengajak orang untuk beribadah kepada Allah dan meninggalkan apa saja yang dilarangnya.” Konsep khuruj Jama’ah Tabligh adalah keluarnya seseorang dari lingkungan tempat tinggalnya untuk memperbaiki diri (Islah) dengan belajar menghabiskan sebagian waktu, harta dan diri, demi meningkatkan iman dan amal sholeh semata-mata karena Allah (Anwar et al., 2020).

Khuruj seorang muslim diajak untuk belajar fokus dan peduli dengan imannya dan memperjuangkan agar iman bertambah dan dapat lebih menyempurnakan amalan demi amalan di dalam kehidupan. Khuruj adalah program pelatihan untuk melatih pengorbanan seseorang di jalan Allah. Dan di dalam prakteknya selalu dituntut untuk mengamalkannya sepanjang hidup dimanapun dia berada (Anwar et al., 2020).

Kegiatan khuruj bukanlah sekedar keluar meninggalkan kampung halaman dalam rangka memperbaiki diri. tetapi juga untuk mengajak dan mengarahkan kaum muslimin untuk mempelajari pendidikan Agama Islam dengan bersama-sama mendengarkan kajian agama yang disampaikan di masjid atau mushola setempat yang sekaligus sebagai markas berdakwah suatu rombongan. Aktivitas khuruj dipimpin oleh seorang amir yang dipilih berdasarkan musyawarah, ketaatan kepada amir menjadi kewajiban bagi setiap anggota rombongan Jama’ah Tabligh dan amir jam’ah yang mengatur untuk memutuskan petugas-petugas dan mengatur arah dakwah selama mereka khuruj (Wahid & Muhaimin, 2020).

### **2. Sumber Hukum Khuruj**

Sumber hukum khuruj terdapat di dalam Al Quran, Allah SWT berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

**Artinya:** Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Al-'Imran {3}: 110).

Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

**Artinya:** Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. . (Q.S Al-'Imran {3}: 104).

Makna penjelasan dalil bahwa ma'ruf diartikan sebagai segala perbuatan yang ada untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan munkar adalah segala perbuatan yang menjauhkan diri darinya (Samsidar, 2019).

Disebutkan juga di dalam sumber hukum khuruj di dalam Hadits, Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ  
مُنْكَرًا فَلْيُعِزَّهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ  
مُسْلِمٌ.

**Artinya:** Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman." (H.R Muslim No. 49)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ  
 مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ  
 آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

**Artinya:** Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa yang mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, barang siapa yang mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapatkan dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun." ( H.R Muslim No. 2674)

### 3. Tujuan Khuruj

Tujuan khuruj fi sabilillah adalah memperbaiki diri dan mengajak manusia kembali kepada ajaran Agama, yaitu ketaatan kepada Allah SWT sesuai dengan tuntunan Rosulullah SAW. Hal yang paling pokok dalam Khuruj Fî Sabilillah adalah ingin mendapatkan keridhaan Allah dengan mengorbankan harta dan diri sendiri (Khawiyu, 2019).

Khuruj juga bertujuan menghidupkan Masjid-masjid serta msuhollah, dan juga masyarakat untuk melaksanakan perintah Allah dengan melaksanakan perintah-perintah Allah yang wajib maupun yang sunnah, meluruskan keyakinan masyarakat untuk beribadah sebagaimana yang dicontohkan Rosulullah dan para sahabat-sahabatnya (Abdul Rasid Pakaya, 2022).

Menurut Syamsul Komaruddin bahwa tujuan khuruj adalah tidak hanya memperoleh hidayah untuk memperbaiki orang lain, tetapi yang terpenting adalah mampu memperbaiki diri sendiri dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT (Khawiyu, 2019).

## E. Jama'ah Tabligh

### 1. Definisi Jama'ah

Kata jama'ah berasal dari bahasa arab yaitu jama'a yajma'u, jam'an yang mempunyai arti berhimpun atau mengumpulkan, kata jama'ah juga mengandung



pengertian jumlah banyak manusia yang terhimpun dalam tujuan yang satu (Zaeny, 2016).

Secara istilah jama'ah adalah gerakan transnasional yang bergerak dari kalangan bawah, lalu merangkul seluruh masyarakat muslim tanpa memandang tingkatan sosial dan ekonominya, dalam mendekatkan diri kepada ajaran Islam sebagaimana yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW (Marzaki et al., 2020).

## **2. Definisi Tabligh**

Kata tabligh berasal dari bahasa arab yaitu balughu, yablughu, balighah yang mempunyai arti menyampaikan, mendapat, sampai (Zaeny, 2016). Kata tabligh berdekatan dan bahkan sebagai bagian dari dakwah, artinya bahwa kegiatan dakwah Islam selain dapat dilaksanakan dengan ajakan dan amalan sholih juga dapat dijalankan dengan tabligh, yakni menyampaikan ajaran Islam dengan seruan dan nasihat-nasihat kepada orang lain (Zaeny, 2016).

Kata jama'ah dan tabligh, dalam pemikiran Muhammad Ilyas disatukan menjadi sebuah nama perhimpunan yang diberi nama "Jama'atut Tabligh" yang berusaha mewujudkan dan mengakomodir pemikiran-pemikiran dan sekaligus menjadi sutau ajaran pokok bagi para pengikutnya (Zaeny, 2016).

Kata Tabligh berdekatan dan bahkan sebagai bagian dari dakwah, dan Islam adalah Agama dakwah artinya Agama yang selalu mendorong umatnya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Karena itu, Alquran menyebut kegiatan dakwah dengan ahsanul qaula, ucapan dan perbuatan yang paling baik. Predikat khairu ummah, umat yang paling baik dan umat pilihan hanya diberikan Allah kepada kelompok umat yang aktif terlibat dalam kegiatan dakwah, juga predikat ummatan wasatha, umat yang menjadi ukuran dan barometer bagi yang lainnya. Dengan kegiatan dakwah inilah pertolongan Allah akan diraih, demikian pula dengan rahmat dan karunia-Nya (Qorib, 2018)

## **3. Kitab Rujukan Jama'ah Tabligh**

Salah satu kitab rujukan terpenting dalam Jama'ah Tabligh adalah kitab Fadhail Al-a'mal karangan Muhammad Zakariya al-Kandahlawi, kitab inilah yang

mereka bawa ketika berdakwah disaat khuruj. Yang mereka baca setelah sholat secara berkelompok. Bagi Jama'ah Tabligh sosok Syaikh Muhammad Zakariya al-Kandahlawi merupakan sosok ulama yang mumpuni dalam kajian ulumul hadis, yang telah menyelesaikan pengajaran Shohih Bukhari dan mensyarah berbagai kitab hadis (Hakim, 2022).

Jama'ah Tabligh mempunyai kitab pegangan yang senantiasa dibaca di Masjid, jika keluar di jalan Allah dan di rumah bersama keluarga, adapun kitabnya:

- a. Fada'il al-a'mal karya dari Syaikh Muhammad Zakariya al-Kandahlawi. Kitab ini menggunakan bahasa Indonesia, satu jilid. Kitab ini mengambil sumber dari kitab-kitab hadis seperti Muwatha' Imam Malik, Sahih Muslim, Sunan Abi Daud dan Sunan Tirmidzi.
- b. Fada'il Sadaqah, dengan pengarang yang sama, kitab ini berbahasa Indonesia dan sangat dianjurkan untuk dibaca karena mudah dipahami dan kandungannya diperlukan oleh semua kalangan.
- c. Hayat al-Sahabah karangan Maulana Yusuf al-Kandahlawi. kitab ini tertulis dalam bahasa Arab maka para Ulama-lah yang dianjurkan untuk membacakan untuk para jama'ah.
- d. Muntakhab Ahadits karangan Maulana Muhammad Yusuf Al Kandahlawi dan Maulana Muhammad Sa'ad Al Kandahlawi.

Di bawah ini rujukan kitab-kitab yang menjadi pegangan jama'ah Tabligh ialah:

- a. Shahih Bukhari, karangan Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al Bukhari.
- b. Shohih Muslim, karangan Abu Husain Muslim bin Hajjaj
- c. Durrul Mantsur, karangan Jalaudin As-Suyuthi
- d. At-Tarqhib wa al-Tarhib karya Abu Muhammad Abdul Adzim bin Abdul Qawi Al-Mundziri.
- e. Fathul Bari, karangan Abul Fadl Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani.
- f. Usudul Ghabah, karangan Ibnu 'Atsir Jazari.
- g. Bayanul Quran, karangan Maulana Asyraf Ali Thanwi
- h. Ihya 'ulumuddin, karangan Imam Al Ghazali
- i. Ad Dirayah, karangan Al Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, dan lain-lain

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (fiel research) dengan jenis deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Oleh karena itu penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. Dengan mengamati perilaku masyarakat atau suatu kelompok dan keterlibatannya dalam kegiatan tersebut menjadi salah satu elemen kunci dari pengumpulan data (Ahmad Fauzi, 2022).

Selanjutnya, proses penelitian kualitatif meliputi pertanyaan dan prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan dianalisis secara induktif. Jadi menurut Basri (2014) fokus penelitian kualitatif adalah tentang proses pengumpulan data dan cara menyediakannya makna dalam hasil. Oleh karena itu, untuk mendapatkan analisis penelitian kualitatif yang tajam, sangat dipengaruhi dengan kekuatan kata dan kalimat yang digunakan dalam laporan (Ahmad Fauzi, 2022).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode pengolahan data dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan cara menyajikan data secara lebih mendalam pada objek penelitian.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli, alasan peneliti memilih lokasi ini menjadi lokasi penelitian karena sering mengikuti pengajian jama'ah tabligh yang diadakan di Masjid Madani. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari mulai bulan Februari 2023 sampai dengan Mei 2023.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala bentuk catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian, dalam hal ini, data bisa berupa kata-kata, lambang symbol ataupun situasi sosial (*social situation*) dari kondisi riil, yang meliputi Agama, budaya dan lain-lain.

Sumber data dalam suatu penelitian, sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder yang diambil dari sumber data utama (data primer) dan sumber data tambahan (sekunder). Berikut dijelaskan tentang klasifikasi data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah semua informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung (Haryoko M.Pd., 2020).

Terkait data primer ialah datang yang diambil secara langsung dari seorang tokoh atau pemimpin dan anggota jama'ah tabligh yang berada di Masjid Madani Desa Manunggal baik itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga terkumpulnya data-data dan informasi yang ingin diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya (Haryoko M.Pd., 2020).

Sumber data sekunder berupa dokumen buku yang dimaksud termasuk disertasi, tesis dan skripsi adalah yang mampu memberikan gambaran mengenai keadaan seseorang atau masyarakat tempat dimana kajian/penelitian dilakukan. Selain itu, sumber data sekunder termasuk juga berupa jurnal ilmiah yang memuat kajian dan penelitian yang dapat memberikan informasi awal bagi penelitian yang dilakukan, termasuk pula arsip, baik milik perorangan (pribadi) maupun dokumen dari sebuah institusi yang bersifat resmi kelembagaan. Semua dokumen seperti itu memiliki arti penting bagi seorang peneliti kualitatif. Terkait

dengan data-data umum, data-data kependudukan, monografi dan sebagainya (Haryoko M.Pd., 2020).

Dari penjelasan di atas peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, keduanya saling melengkapi satu sama lain sehingga terkumpul data yang valid yang dapat dijadikan sebagai acuan suatu penelitian yaitu penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam khuruj Jama'ah Tabligh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan 3 macam teknik yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan adalah teknik atau metode mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung (Ahyar et al., 2020).

Pengamatan dapat dilakukan dengan cara partisipatif atau non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif, pengamat berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, ia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan (Ahyar et al., 2020).

Adapun yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non partisipasif, pengamatan tersebut dilakukan dengan kegiatan yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kegiatan khuruj Jama'ah Tabligh.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan siapa yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban kepada pertanyaan itu (Ahyar et al., 2020).

Selanjutnya Nazir (1999) memberikan pengertian Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut interview guide (panduan wawancara) (Ahyar et al., 2020).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin. Wawancara ini merupakan tanya jawab yang terarah untuk mnegumpulkan data-data yang relevan, dengan susunan kata dari setiap pertanyaan yang diajukan dan telah dipersiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan (Ahyar et al., 2020).

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara Mengumpulkan data dengan mencatat dan merekam data yang ada (Ahyar et al., 2020).

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa itu sudah berlalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. dokumen bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berupa karya, misalnya karya seni, yang bisa berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Ahyar et al., 2020).

Mengenai fokus dokumen penelitian ini adalah foto-foto kegiatan jama'ah tabligh itu sendiri.

### **E. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

Adapun teknik analisis data ialah sebagai berikut:

**1. Reduksi Data**

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pendataan berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah terlihat ketika penelitian memutuskan kerangka kerja konseptual, bidang penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih (Ahyar et al., 2020).

**2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, itu akan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Ahyar et al., 2020).

**3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)**

Kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dukungan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kemudian kesimpulan dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Metode yang digunakan dilakukan dengan sistem dokumentatif, mengambil referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik atau kasus yang peneliti lakukan.

**F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh seseorang peneliti disamping proses lainnya. dimana

proses ini menentukan aspek-aspek validitas dari informasi yang diambil untuk kemudian disusun dalam suatu analisis penelitian. Teknik triangulasi merupakan pula teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, pemeriksaan, atau sebagai pembanding terhadap data hasil penelitian (Haryoko M.Pd., 2020).

Jenis triangulasi ini digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data agar diperoleh suatu kesimpulan hasil yang tepat. Triangulasi diartikan Norman K. Denzin Dalam Patton (Haryoko M.Pd., 2020) sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode/cara yang dipakai untuk mengkaji fenomena sosial yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda menurut Denzin, teknik triangulasi meliputi empat tipe, yaitu:

- a. Triangulasi sumber data, adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. Seperti peneliti menggunakan pula observasi terlibat (*participant observation*) bersama informan lain, dan informan lainnya lagi memberikan data dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
- b. Triangulasi antar-peneliti atau biasa diistilahkan Triangulasi investigator (jika penelitian dilakukan secara berkelompok), penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda.
- c. Triangulasi metode, penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan dan dokumen dan sumber data lainnya, Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi.
- d. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.

Berdasarkan keempat teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi.



Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi, observasi, dan wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Jama'ah Tabligh dan Masjid Madani Desa Manunggal**

##### **1. Sejarah berdirinya Jama'ah Tabligh dan profil pendirinya**

Jama'ah tabligh dikenalkan oleh Muhammad Ilyas al-kandahlawy (1885-1944), seorang pengikut mazhab Hanafi, yang disebabkan oleh kerisauannya terhadap kondisi umat Islam pada masa itu yang sudah jauh dari syariat Islam, Agama dan dakwah. Kondisi masyarakat yang sangat miskin dan sulit untuk diajak maju dalam bidang pendidikan, menjadi inspirasi dan semangat untuk membentuk delegasi dakwah dan mengirimnya ke kampung-kampung untuk jawlah (berkeliling dari rumah ke rumah) (Wahid & Muhaimin, 2020).

Diawali dari tanah kelahirannya di Mewat, kemudian secara berangsur-angsur usaha dakwah tabligh itu meluas ke daerah-daerah lain di India dan ke daerah Asia Barat, di bandar-bandar pelabuhan banyak jama'ah yang dikirim kemudian tinggal dan terus bergerak menuju tempat-tempat yang ditargetkan. Setelah jama'ah ini terbentuk, mereka lantas memperluas sayap dakwah dengan membentuk beberapa jaringan di sejumlah negara termasuk di Indonesia (Wahid & Muhaimin, 2020).

Jama'ah tabligh juga merupakan gerakan dakwah transnasional, maksudnya adalah bahwa penyebarannya telah melewati batas-batas sebuah Negara. Pada awalnya jamaah ini didirikan di India, kemudian dalam waktu kurang dari dua dekade, menyebar ke Negara-negara berdekatan dalam wilayah Asia Selatan, dalam waktu 20 tahun gerakan ini mulai mengembangkan aktivitasnya di Asia Barat Daya dan Asia Tenggara, Afrika. Saat ini anggota jama'ah tabligh terdapat di semua negara Islam, mulai dari Maroko sampai ke Asia Tenggara bahkan kelompok jama'ah tabligh juga memiliki anggota di Negara-negara minoritas muslim seperti eropa, dan amerika meskipun demikian tidak ada catatan pasti berapa jumlah dari anggotanya (Sarwan Dkk, 2019).

Luasnya penyebaran dakwah jama'ah tabligh dapat diterima karena komitmen anggotanya untuk khuruj fii sablillah yang didukung oleh militansi, kegigihan, kesabaran dan ketulusan dan bahan metode dakwah dari jama'ah

tabligh diutamakan bersifat persuasive sehingga lebih dapat diterima oleh orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang senior yang sudah lama mengikuti jama'ah tabligh yang bernama bapak Muhammad Isa, umur 62 tahun, pekerjaan sebagai wiraswasta dan rumahnya dekat dengan Masjid Hidayatul Islamiyah di jalan gajah kecamatan Medan Area, beliau mengatakan ketika bapak Muhammad Isa berumur sekitar 10 tahun beliau memperhatikan dan mendengar langsung bahwa kelompok dakwah jama'ah tabligh pertama kali datang ke Indonesia pada tahun 1971 dan membuat markas jama'ah tabligh yang pertama di Indonesia yaitu di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara di Masjid Hidayatul Islamiyah, gerakan jama'ah tabligh semakin besar dan nyata keberadaannya pada tahun 1974 dengan pusatnya di masjid kebun jeruk Jakarta. yang dipusatkan di pondok pesantren Al Fatah, Magetan, Jawa timur.

## **2. Sejarah dan perkembangan Jama'ah Tabligh Masjid Madani.**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muhammad Isa, perkembangan Jama'ah Tabligh di Kota Medan, ibu Kota Provinsi Sumatera Utara. Dimulai dengan kedatangan Maulana Muhammad Ibrahim dari Banglore, India pada tahun 1971. Ketika dia tiba di Medan, dia disambut baik oleh masyarakat Medan di antaranya Seseorang yang peduli dengan gerakan dakwah yaitu H. Jalaluddin, Maulana Ibrahim selalu ditemani olehnya dalam menyampaikan pesannya.

Mereka kemudian menjadikan Masjid Hidayatul Islamiyah, sebagai pusat (Markas) Jama'ah Tabligh di kota Medan pada saat itu. Maulana Ibrahim memberikan pengalamannya kepada Haji Jalaluddin dan kemudian melanjutkan perjuangannya untuk mengembangkan Jama'ah Tabligh di Medan. Setelah Maulana Ibrahim kembali ke negara asalnya, Haji Jalaluddin menjadi amir di Medan. Setelah dia meninggal, jabatan amir dilanjutkan oleh putranya, Haji Badruddin hingga sekarang (Suprayetno, 2006).

Seiring dengan berjalannya waktu Jama'ah Tabligh terus berkembang sehingga pengikut dari Jama'ah Tabligh terus bertambah dan ada salah seorang

jama'ah mewakafkan tanahnya untuk Jama'ah Tabligh, setelah melakukan musyawarah dengan jama'ah yang lain, dapatlah sebuah keputusan untuk membangun markas Jama'ah Tabligh yang baru yaitu di Masjid Madani yang luas dan bertingkat dua. Tanah yang di wakafkan itu terletak di jalan Primer Pasar 8 Dusun VI, Desa Manunggal, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang.

Pembangunan Masjid Madani, dimulai pada tanggal Kamis, 17, November, 2016./ 17 safar 1438 H. Sumber dana dalam pembangunan Markas Madani hasil dari gotong royong oleh para jama'ah yang ikhlas memberikan hartanya untuk pembangunan, dan tidak lupa pula pada pembangunan turut juga bantuan dari bapak Purnawirawan. Letnan Jendral TNI. H. Edy Rahmayadi sewaktu beliau menjabat sebagai PANGKOSTRAD, beliau juga termasuk berperan sebagai peletak batu pertama dalam pembangunan Masjid Madani, begitu juga bantuan dari wakil Gubernur Sumatera Utara yaitu bapak Musa Rejekshah dalam membangun Masjid Madani.

### **3. Bentuk Aktivitas Jama'ah Tabligh Masjid Madani**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang Jama'ah Tabligh yang bernama bapak Muhammad Fikir, Jama'ah Tabligh Masjid Madani mempunyai aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari adapun di antaranya:

#### **a. Bayan Subuh**

Secara bahasa kata al bayan (البیان) berasal dari kata بَيَّنَّ - يُبَيِّنُ yaitu semakna dengan kata azh-zhuhūr (الظهور) atau al-kasyf (الكشف) yang berarti menjelaskan dan menerangkan, di dalam jama'ah Tabligh bayan subuh merupakan ceramah Agama yang ditunjuk seorang mutakallim atau pembicara yang membicarakan dan menjelaskan tentang perkara iman dan amal sholeh dan yang lain mendengarkannya, dilakukan setiap hari setelah sholat subuh di Masjid Madani. Dengan maksud setelah mendengar bayan iman akan meningkat sehingga mudah untuk mengamalkan Agama.

#### **b. Khuruj**

Secara bahasa kata khuruj berasal dari kata خَرَجَ - يَخْرُجُ yang artinya keluar dan dalam jama'ah tabligh khuruj merupakan sebuah aktivitas

yang meluangkan waktu untuk melakukan dakwah di luar masjid. Biasanya dilakukan dari rumah ke rumah dan dari masjid ke Masjid dengan berjalan kaki dan dipimpin oleh seorang amir atau pimpinan khuruj. Kemudian kegiatan khuruj biasanya dilakukan dakwah di dalamnya dengan mengajak masyarakat untuk melaksanakan sholat lima waktu di Masjid, mengingat Allah dan amalan lainnya serta mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan ta'lim, bayan dan hayatus shohabah (menceritakan keimanan dan perjuangan sahabat Nabi Muhammad SAW) yang diadakan oleh Jama'ah Tabligh. Kegiatan khuruj ini dilakukan pukul 07.00 wib setelah melakukan bayan subuh.

c. Musyawarah Harian

Musyawarah harian merupakan pembahasan dalam menyelesaikan semua perkara yang ada di dalam jama'ah Tabligh untuk setiap hari dan seminggu ke depan, seperti siapa yang menyampaikan bayan, ta'lim, muzakarah dan persiapan anggota yang mau khuruj selama 3 hari, 40 hari serta 4 bulan, disini juga dibahas mengenai nusroh ahliyah yaitu suatu tradisi yang dilakukan oleh jama'ah tabligh ketika seorang jama'ah tabligh keluar selama 40 hari atau 4 bulan, maka keadaan keluarganya yaitu istri dan anak-anaknya juga tetap menjadi perhatian bagi jama'ah tabligh yang tidak ikut khuruj, bantuan yang dilakukan oleh jama'ah yang lain bisa berbentuk materil maupun immaterial, ketika seseorang jama'ah melakukan nusroh, dia diwajibkan untuk membawa isterinya dan membawa uang ataupun hal-hal yang diperlukan oleh keluarga yang ditinggal tersebut. Semua ini dilakukan oleh mereka untuk mengurangi beban yang ditanggung oleh yang ditinggal khuruj. Uang ataupun keperluan lainnya bersumber dari kantong pribadi jama'ah tabligh yang telah ditetapkan dan diputuskan jumlahnya di dalam musyawarah. Musyawarah ini dilakukan setiap hari pada pukul 09.00 wib di Masjid Madani.

d. Ta'lim Pagi

Ta'lim pagi merupakan ceramah Agama yang ditunjuk seorang mutakallim atau pembicara yang aktif dan berpengalaman dalam mengikuti setiap program ijtima'i (program jama'ah tabligh), untuk membicarakan semua 'ilmu tentang keislaman, Aktivitas ini dilakukan setiap pagi pada pukul 09.30 di Masjid Madani, Dan aktivitas ini diikuti oleh dari kalangan Jama'ah Tabligh dan juga masyarakat.

e. Bayan Hidayah

Bayan hidayah merupakan kegiatan yang membahas tentang jama'ah yang bergerak untuk khuruj dan berdakwah di masyarakat, dan di dalamnya dibahas juga tentang keutamaan dakwah di antaranya kegiatan dakwah adalah adalah kegiatan ahsanul qaula, ucapan dan perbuatan yang paling baik, predikat khairu ummah, umat yang paling baik dan umat pilihan hanya diberikan Allah kepada kelompok umat yang aktif terlibat dalam kegiatan dakwah, dilakukan setiap hari pada pukul 10.00 di Masjid Madani.

f. Tadarus Al Quran

Tadarus Al Quran merupakan kegiatan rutin untuk mengaji Al Quran secara bergiliran dan memperbaiki bacaan satu sama lain dan disertai dengan memahami makna dari ayat-ayat Al Quran, dilakukan setiap hari pukul 11.00 di Masjid Madani.

g. Ta'lim Zuhur

Ta'lim zuhur merupakan ceramah Agama yang ditunjuk seorang mutakallim atau pembicara yang aktif dan berpengalaman dalam mengikuti setiap program ijtima'i (program jama'ah tabligh), untuk membicarakan semua 'ilmu tentang keislaman, aktivitas ini dilakukan setiap hari ba'da sholat zuhur dan diikuti dari kalangan jama'ah Tabligh dan juga masyarakat.

h. Muzakarah Maqomi

Muzakarah maqomi merupakan kegiatan memotivasi anggota jama'ah tabligh dalam berdakwah dan pembelakalan ke Masjid masing-masing

dalam berdakwah, dalam pelaksanaannya ditunjuk seorang mutakallim atau pembicara yang sudah dianggap berpengalaman dan aktif dalam mengikuti setiap program *ijtima'i* (program jamaah tabligh), Aktivitas ini dilakukan setiap hari ba'da ashar.

i. Jaulah

Jaulah merupakan kegiatan jama'ah tabligh untuk mengajak masyarakat sholat maghrib berjama'ah di Masjid bersama mereka, caranya dengan mengetuk pintu rumah ke rumah Aktivitas ini biasanya dilakukan pada sore hari menjelang sholat maghrib.

j. Bayan Maghrib

Bayan maghrib merupakan ceramah Agama yang ditunjuk seorang mutakallim atau pembicara yang membicarakan tentang perkara iman dan amal sholeh dan yang lain mendengarkannya, dengan maksud setelah mendengarkan bayan iman akan meningkat sehingga mudah untuk mengamalkan agama, dilakukan setiap hari setelah sholat mahrib di Masjid Madani.

k. Hayatus Shohabah

Hayatus shohabah merupakan kegiatan ceramah Agama yang membahas tentang bagaimana perjuangan, dakwah dan keimanan di dalam kehidupan para sahabat Nabi Muhammad SAW, dalam pelaksanaannya ditunjuk seorang mutakallim atau pembicara yang sudah dianggap berpengalaman dan aktif dalam mengikuti setiap program *ijtima'i* (program jama'ah tabligh), dilakukan setiap hari setelah sholat isya.

Adapun bentuk kegiatan *Jama'ah Tabligh* di Markaz Madani terdiri dari beberapa sebagai mkana yang di jelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.1  
Bentuk kegiatan *Jama'ah Tabligh* di Markaz Madani

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Shalat berjama'ah	5 x 1 hari
2	Bayan setelah sholat subuh	Setiap hari
3	dakwah kepada masyarakat	Setiap hari

3	<i>Musyawah</i> Harian	Setiap pagi hari
4	Ta'lim pagi	Setiap hari
5	Bayan Hidayah	Setiap hari
6	Tadarus Al Quran	Setiap hari
7	Ta'lim setelah sholat zuhur	Setiap hari
8	Muzakarah setelah sholat ashar	Setiap hari
9	Bayan setelah sholat maghrib	Setiap hari
10	Pembacaan <i>kitab hayatushshabah</i>	Setiap hari
11	<i>Musawah</i> Mingguan	Setiap hari Selasa
12	Pertemuan Mingguan	Setiap hari Kamis

#### 4. Gambaran umum Masjid Madani Desa Manunggal

##### a. Letak Geografis

Masjid Madani Jama'ah Tabligh jalan Medan Marelان, adalah salah satu Markaz Jama'ah Tabligh terbesar di Sumatra Utara, Masjid Madani terletak di jalan Primer Pasar 8 Dusun VI, Desa Manunggal, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, wilayah Masjid Madani mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Berbatasan dengan Telaga Tujuh
- b) Sebelah Timur: Berbatasan dengan Pematang Johar.
- c) Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Karang Gading.
- d) Sebelah Barat: Berbatasan dengan Helvetia.

Luas wilayah dari desa ini ialah seluas 10 Ha (10 km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 85% pemukiman, 15% berupa daratan yang digunakan untuk lahan halaman dan parkir. Sebagaimana wilayah tropis, Masjid Madani juga menemui musim hujan dan musim kemarau. Rata-rata perbandingan antara musim hujan dan musim kemarau berimbang dan itu dikarenakan wilayahnya berada di pesisir pulau Sumatera. Jarak tempuh Masjid Madani dengan pusat Desa Manunggal memiliki jarak yang dapat ditempuh melalui jalur darat sekitar 3 km, waktu tempuh untuk menuju pusat desa sekitar 5 menit.

##### b. Kegiatan Perdagangan di Sekitar Masyarakat

Di dalam kawasan Masjid Madani terdapat beberapa pedagang yang menjual berbagai macam dagangan, pedagang yang berjualan di kawasan Markaz Masjid Madani adalah anggota aktif Jama'ah Tabligh dan masyarakat sekitar, sedangkan pedagang ini menjual jubah, surban, minyak wangi, kopiah, buku, dan



makanan. Biasanya kegiatan perdagangan ramai di kawasan sekitar Masjid Madani yaitu malam-malam besar seperti malam selasa dan malam kamis.

c. Sarana dan Prasarana

Adapun bangunan dan prasarana di markaz madani seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Masjid Madani Desa Manunggal

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Masjid	1	Unit
2	Resepsionis	1	Unit
4	Pesantren tahfiz Al-Qur'an	1	Unit
5	Pos penjaga gerbang	1	Unit
6	Tempat wudhu	116	Unit
7	Dapur umum	1	Unit
8	Kamar mandi	35	Unit
9	Rumah Guru	1	Unit
10	Rumah penjaga Masjid	1	Unit
11	Gudang	1	Unit
12	Tempat parkir	2	Unit
13	Ruangan gendсед	1	Unit
14	Tempat makanan	1	unit
15	Rumah penanggung jawab	1	Unit
16	Rumah data	1	Unit
17	Rumah amanah	1	unit
18	Ruang penerimaan tamu luar negeri	1	Unit

d. Demografi dan struktual

Demografi adalah tulisan mengenai kependudukan manusia, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil Masjid Madani, jumlah *jama'ah* yang terdata sebanyak lebih 8000 *jama'ah*.

dalam struktur pengurus *Jama'ah Tabligh* di markas Masjid Madani, kepengurusan ini di sebut sebagai Ahli Musyawarah Provinsi ( AMP ), yaitu fungsi dari Ahli Musyawarah Provinsi tersebut bertugas sebagai pemutus sebuah masalah-masalah yang ada, dan pemberi saran dalam permusyawarahan yang ada. Ahli Musyawarah Provinsi ini terdiri dari ketua atau *Faisalah*, yang berjumlah satu orang, sedangkan anggota yang lainnya berjumlah 27 orang yang menjadi *dewan surah* biasa, hanya sebatas memberi saran atau usul dalam permusyawarahan yang dilakukan di Markaz Masjid Madani.

Adapun berikut susunan, dan nama-nama sebagian dari anggota Dewan Surah Markaz Madani sebagai berikut (Ustadz Abu Saga, salah satu senior *Jama'ah Tabligh* di Masjid Madani).

Tabel 4.3  
Struktur Ahli Musyawarah Provinsi Markaz Masjid Madani

No	Na ma	Jabatan
1	Ust. H. Muhammad Ali	Ketua Ahli Musyawarah Provinsi
2	Ust. Ridho	Ahli Musyawarah Provinsi
3	Ust. Dr. Fahmi Hidayat	Ahli Musyawarah Provinsi
4	Ust. Marzuk Lc.	Ahli Musyawarah Provinsi
5	Ust. Habibullah	Ahli Musyawarah Provinsi
6	Ust. Salman	Ahli Musyawarah Provinsi
7	Ust. Arwani	Ahli Musyawarah Provinsi
8	Ust. Abdul Halim	Ahli Musyawarah Provinsi
9	Ust. Sofyan Siregar	Ahli Musyawarah Provinsi

Peneliti memaparkan penemuan-penemuan yang peneliti dapatkan di dalam pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan peneliti

mengikuti aktivitas yang dilakukan Jama'ah Tabligh secara langsung di Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli.

Wawancara yang peneliti laksanakan diantaranya melakukan tanya jawab antara peneliti dan Jama'ah Tabligh secara langsung dan juga mendalami secara informan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan peneliti mendapatkan temuan yang terkait dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan khuruj Masjid Madani Desa Manunggal, dengan mengamati dan mendengar pengajian bayan yang membahas tentang amal sholih dan keimanan kemudian dilanjutkan dengan cerita hayatus shohabah yaitu menceritakan bagaimana keimanan, perjuangan, dakwah dan amal sholih yang dilakukan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW, yang dilaksanakan setiap pekan di malam jum'at.

Adapun nama-nama sebagai pendakwah dan pembicara bayan dan hayatus shohabah sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Nama	Amanah di Jama'ah Tabligh	Pekerjaan
1	Ust. Marzuq Lc	Amir	Wiraswasta
2	Ust. Syamsuddin	Amir	Wiraswasta
3	Ust. Sapri Ubaidillah	Amir	Wiraswasta
4	Ust. Amin Asahan	Amir	Wiraswasta
5	Ust. Abdi Binjai	Amir	Wiraswasta
6	Ust Suroso	Amir	Wiraswasta
7	Ustadz Juned	Amir	Wiraswasta

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan peneliti mendapatkan temuan yang terkait dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan khuruj Masjid Madani Desa Manunggal. Wawancara yang peneliti laksanakan diantaranya melakukan tanya jawab antara peneliti dan Jama'ah Tabligh secara langsung dan juga mendalami secara informan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun nama-nama sebagai orang yang diwawancarai sebagai berikut:

Tabel 4.5

No	Nama	Amanah di Jama'ah Tabligh	Pekerjaan
1	Abu Saga	Amir	Wiraswasta
2	Fiqih Dwi Irawan	Anggota	Wiraswasta
3	Yudi Abdurrahman	Amir	Wiraswasta
4	Muhammad Luthfi	Anggota	Wiraswasta
5	Muhamamd Ilyas	Anggota	Wiraswasta
6	Muhammad Sutoyo	Anggota	Wiraswasta

*(Sumber: Data pribadi jama'ah Tabligh diambil dari wawancara pada hari minggu juni 2023 pukul 14.00 Wib).*

Informan tersebut yakni; Amir yang pernah menjadi Amir ketua jama'ah tabligh di dalam khuruj, Anggota jamaah tabligh, demisioner (orang yang sudah lama bergabung) di jama'ah tabligh.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti laksanakan di jam'ah tabligh Masjid Madani Desa Manunggal memiliki beberapa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan Jama'ah Tabligh sebagaimana sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Aspek Ibadah**

Peneliti menganalisis dan hasil dari analisis data yang diperoleh dari bayan, dan ta'lim yang diadakan di Masjid Madani, penulis mengamati bahwa prinsip utama dari dakwah Jama'ah Tabligh tidak lain adalah membawa kesuksesan dan kejayaan umat muslim baik di dunia dan di akhirat. Kemudian sumber ajaran dari Jamaa'h Tabligh adalah Al Quran dan As Sunnah. Adapun pada bayan dan ta'lim itu sendiri membicarakan enam sifat utama dari Jama'ah Tabligh yang menurut peneliti di dalamnya terdapat pembelajaran pendidikan Agama Islam, 6 sifat utama tersebut diantaranya:

- a. Yakin pada kalimat Tayyibah yaitu *Laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulallah*.

Bentuk pengamalan dengan kalimat Tayyibah *Laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulallah* yaitu dengan melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah SWT kepada kita dan meninggalkan apa saja yang dilarang oleh Allah SWT kepada kita, serta yakin terhadap kekuasaan Allah SWT dan mengamalkan sunnah yang Nabi Muhammad SAW.

Peneliti melakukan pengamatan, pada saat berada dilapangan peneliti langsung melihat dan mendengarkan jama'ah Tabligh sedang melakukan bayan di dalam masjid tepatnya sesudah melaksanakan sholat Maghrib, ada satu anggota jama'ah Tabligh yang menjadi pembayan atau yang menyampaikan bayan dan seluruh anggota lainnya mendengarkannya.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan observasi dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz. Sapri Ubaidillah tentang pentingnya menguatkan keyakinan kalimat thoyyibah yaitu *Laa ilaaha illah Muhammadur Rasulallah*. Yang artinya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, adapun yang dimaksud yakin dengan kalimat *Laa ilaaha ilallah* adalah mengeluarkan keyakinan kepada makhluk dari dalam hati dan memasukkan keyakinan hanya kepada Allah yang berhak di sembah di dalam hati dan senantiasa membesarkan Allah dan mengecilkan makhluk, cara mendapatkannya dengan dakwahkan pentingnya iman, latihan dengan membentuk halakah iman dan berdo'a kepada Allah agar diberi hakikat iman membuat seluruh jama'ah tabligh selalu membahas tentang menguatkan tauhid, menguatkan imam dan memiliki keyakinan yang besar kepada Allah SWT sehingga membuat mereka semangat dalam beribadah.

Kemudian yang dimaksud dengan *Muhammadur Rasulallah* adalah mengakui bahwa satu-satu jalan hidup untuk mendapatkan kejayaan dunia dan akhirat hanya dengan mengikuti cara hidup Rasulullah SAW dan cara mendapatkannya dakwahkan pentingnya sunnah Rasulullah, latihan dengan menghidupkan sunnah 1x24 jam setiap hari dan berdo'a kepada Allah agar dapat

mengikuti sunnah Rasulullah. Dengan diajarkan untuk yakin dengan kalimat thoyyibah Laailaha ilallah Muhammadur Rasulullah ini membuat pengikut dari Jama'ah Tabligh Masjid Madani semangat di dalam berdakwah kepada orang lain tentang pentingnya melakukan sunnah Rosulullah, suka dengan majelis 'ilmu, mengamalkan Sunnah Rasulullah SAW dan senantiasa berdo'a kepada Allah SWT.

Di antara dalil Al Quran yang disebutkan dalam bayan dan ta'lim ialah Allah SWT berfirman di dalam Al Quran:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ إِنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

Artinya: *Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kami melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Aku(Allah), maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku(Allah)". (Q.S Al-Anbiya {21}: 25)*

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk menguatkan iman bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah, oleh karena itu sembahlah Allah dengan melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan apa saja yang dilarang oleh Allah SWT.

Dengan adanya data diatas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Muhammad Sutoyo yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang yakin dengan kalimat thoyyibah Laa ilaaha illah Muhammadur Rasulullah. Kita diajarkan di dalamnya membicarakan kebesaran Allah SWT, memperbaiki hubungan kita dengan Allah SWT dan beliau menyebutkan hadits tentang haknya Allah kepada hambanya, Rasulullah bersabda:

ثُمَّ قَالَ يَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قُلْتُ لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قُلْتُ لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ

Artinya: Rosulullah mengatakan Hai Mu'adz!" Baik, dan aku penuhi panggilanmu ya Rosulullah, ' Jawabku. Beliau bertanya: "Apa hak Allah atas hamba-Nya?" Aku menjawab; 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui'. Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-Nya adalah agar mereka beribadah kepada-Nya semurni-murninya, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun." Kemudian beliau meneruskan perjalanan dan berseru; "hai Mu'adz," Baik, dan aku penuhi panggilanmu ya Rosulullah, ' Jawabku. Tanya beliau; "Apa hak hamba atas Allah?" Kujawab; 'Allah dan rasul-Nya lah yang lebih mengetahui'. Beliau menjelaskan: "Hak hamba atas Allah adalah agar Dia tidak menyiksa mereka." (H.R Bukhori No. 6019)

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa hak Allah kepada hambanya adalah dengan beribadah hanya kepada Allah dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan hak hamba kepada Allah adalah apabila hamba melaksanakan perintah Allah dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, maka Allah tidak akan mengazab hamba-hambanya.

#### b. Sholat Khusyu' wal Khudhu'

Sholat khusyu' wal khudu' artinya adalah sholat yang diringi konsentrasi batin dan merendahkan diri di hadapan Allah serta dilakukan dengan cara Rosulullah.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan pengamatan dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz Marzuk tentang pentingnya mengamalkan sholat khusyu' wal khudu' yaitu dengan membawa sifat-sifat ketaatan kepada Allah yang ada di dalam sholat ke dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana Allah SWT berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Ankabut {29}: 45)

Ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa orang yang sholat secara benar yang dilakukan sesuai dengan apa yang dilakukan seperti Rasulullah SAW dan sholat secara khusyu' akan menjauhkan seseorang dari perbuatan keji dan mungkar.

Dengan adanya data diatas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Yudi Abdurrahman yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang bagaimana sholat khusyu' dan khudhu' dan untuk mendapatkan hakikat sholat khusyu' yaitu dengan selalu mendakwakan pentingnya sholat khusyu', memperbaiki tertib zhahir dari mulai istinja', wudhu, hingga bacaan-bacaan dan gerakan sholat, menghadirkan keagungan ke dalam hati kita apabila melakukan sholat, belajar menyelesaikan masalah dengan sholat, Berdoa kepada Allah agar diberi taufik untuk mengerjakan sholat dengan khusyu' dan khudhu'.

Pembahasan tentang pentingnya sholat khusyu' dan khudhu' diperintahkan oleh Rasulullah sebagaimana sabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى  
فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ وَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ فَرَجَعَ يُصَلِّي  
كَمَا صَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ  
ثَلَاثًا فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسِنُ غَيْرَهُ فَعَلَّمَنِي فَقَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ  
اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْدَلَ قَائِمًا ثُمَّ  
اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا وَأَفْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا

Artinya: dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ masuk ke masjid, lalu ada juga seorang laki-laki masuk Masjid dan langsung salat kemudian memberi salam kepada Nabi ﷺ. Beliau menjawab dan berkata kepadanya, "Kembalilah dan ulangi salatmu karena kamu belum salat!" Maka orang itu mengulangi salatnya seperti yang dilakukannya pertama tadi kemudian datang menghadap kepada Nabi ﷺ dan memberi salam. Namun beliau kembali berkata, "Kembalilah dan ulangi salatmu karena kamu belum salat!" Beliau memerintahkan orang ini sampai tiga kali hingga akhirnya laki-laki tersebut berkata, "Demi Dzat yang mengutus Tuan dengan hak, aku tidak bisa melakukan yang lebih baik dari itu. Maka ajarkanlah aku!" Beliau lantas berkata, "Jika kamu berdiri untuk salat maka mulailah dengan takbir, lalu



*bacalah apa yang mudah buatmu dari Al-Qur'an kemudian rukuklah sampai benar-benar rukuk dengan thuma'ninah (tenang), lalu bangkitlah (dari rukuk) hingga kamu berdiri tegak, lalu sujudlah sampai hingga benar-benar thuma'ninah, lalu angkat (kepalamu) untuk duduk hingga benar-benar duduk dengan thuma'ninah. Maka lakukanlah dengan cara seperti itu dalam seluruh salat (rakaat) mu."(H.R Bukhori No. 715)*

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bagaimana sholat dalam keadaan tuma'ninah yaitu dalam keadaan tenang atau berhenti sejenak memberikan hak disetiap gerakan kita dalam sholat dan tidak terburu-buru, dengan ini sholat kita menjadi khusus'.

### c. Ilmu ma'a zikir

Ilmu artinya segala petunjuk yang datang dari Allah SWT melalui baginda Rasulullah SAW. Dzikir artinya mengingat Allah sebagaimana Agungnya Allah. Maksud ilmu ma'a zikir tidak pisah dipisahkan, ilmu ibarat jalan dan dzikir adalah cahayanya.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan pengamatan dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz Syamsuddin tentang pentingnya mengamalkan ilmu ma'a zikir yaitu dengan mengamalkan perintah-perintah Allah SWT. Dalam setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah dalam hati kita serta dilakukan dengan cara Rasulullah SAW. Mengenai pentingnya seseorang menuntut ilmu, Allah SWT berfirman dalam surah Az Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: *Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima. (Q.S Az-Zumar {39}: 9)*

Ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa tidak sama orang yang ber'ilmu dan orang yang tidak ber'ilmu, Allah SWT akan memberikan kebahagiaan kepada orang yang berilmu tatkala dia hidup di dunia maupun akhirat, sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Syafi'i barang siapa yang ingin bahagia di dunia maka dengan ilmu, barang siapa yang ingin bahagia di akhirat maka dengan 'ilmu dan barang siapa yang bahagia di dunia dan di akhirat maka harus dengan 'ilmu.

Dengan adanya data di atas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Fiqih Dwi Irawan yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang bagaimana mengamalkan ilmu ma'a zikir yaitu dengan:

1. mendakwahkan pentingnya ilmu.
2. Latihan mendapatkan ilmu dengan cara:
  - a. Memperbanyak duduk dalam halaqah ta'lim.
  - b. Mengajak orang lain untuk duduk dalam halaqah ta'lim
  - c. Menghadirkan fadhilah (keutamaan/keuntungan amal) dalam setiap beramal.
  - d. Berdo'a kepada Allah agar diberi hajat (perasaan butuh) kepada 'ilmu.
  - e. Ziarah berkunjung kepada 'ulama.
3. Selalu mendakwahkan tentang pentingnya dzikir.
4. Latihan dzikir dengan cara:
  - a. Istiqamah membaca Al Quran setiap hari.
  - b. Berdzikir tasbihat tiap pagi dan petang dengan istiqamah, yaitu membaca subhanallah, alhamdulillah, Laa ilaaha illallah, Allahu Akbar sekurang-kurangnya 100 kali, sambil berusaha menghadirkan ke-maha sucian Allah dalam hati.
  - c. Bershalawat kepada baginda Rasulullah SAW sekurang-kurangnya 100 kali sambil menghadirkan perasaan ke dalam hati kita betapa besar jasa dan pengorbanan Rasulullah SAW, kepada kita.
  - d. Beristighfar (mohon ampun) kepada Allah sekurang-kurangnya 100 kali sambil menghadirkan perasaan dalam hati betapa banyak dosa-dosa kita dan betapa Allah maha pengampunnya kepada kita
  - e. Mengamalkan doa-doa masnunah dalam setiap kegiatan-kegiatan sehari-hari
  - f. Berdoa kepada Allah agar diberi hajat (perasaan butuh) kepada dzikir. Mengenai pentingnya 'ilmu ma'a dzikir Rasulullah SAW juga bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Artinya: “Barangsiapa dikehendaki Allah (mendapat) kebaikan, maka akan dipahamkan ia dalam (masalah) agama.”(H.R Bukhori dan Muslim).

Hadits di atas mengajarkan kepada kita barang siapa yang dia menuntut ilmu kemudian Allah memberikan pemahaman Agama kepadanya berarti Allah memberikan kebaikan kepadanya.

Fadhilah berdzikir kepada Allah, Rasulullah juga bersabda:

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

Artinya: *Perumpamaan orang yang berdzikir (mengingat) Rabbnya dan yang tidak seperti orang yang hidup dan orang yang mati .”* HR. Bukhori, No. 6407 dan Muslim, No. 779].

#### d. Ikramul Muslimin

Ikramul Muslimin artiya memuliakan sesama saudara muslim dengan tujuan menunaikan hak-hak saudara muslim tanpa menuntut hak-hak kita dari mereka.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan observasi dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz Sapri Ubaidillah tentang pentingnya ikramul Muslimin yaitu dengan memuliakan sesama Muslim. Dalam setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah dalam hati kita serta dilakukan dengan cara Rasulullah SAW.

Mengenai pentingnya seseorang memuliakan sesame saudara Islam, Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S Al Hujurat {49}: 10)*

Ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa setiap umat Islam itu bersaudara, dan apabila ada kedua saudaramu yang bertengkar maka damaikanlah agar kamu mendapatkan rahmat.

Dengan adanya data di atas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Yudi

Abdurrahman yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang bagaimana mengamalkan ikramul Muslimin yaitu dengan:

1. Selalu mendakwahkan pentingnya ikramul muslimin
2. Latihan memuliakan sesama muslim dengan cara:
  - a. Memuliakan alim 'ulama, menghormati orang yang lebih tua, menghargai yang sebaya dan menyayangi yang lebih mudah
  - b. Memberikan salam baik kepada orang yang kita kenal maupun kepada orang yang tidak kenal.
  - c. Bergaul dengan orang-orang yang berbeda-beda wataknya.
3. Berdo'a kepada Allah agar dikaruniakan sifat ikramul Muslim.

Mengenai pentingnya ikramul muslimin Rasulullah juga bersabda:

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: *Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya, sampai ia mencintai untuk saudaranya sesuatu yang ia cintai untuk dirinya*". (H.R Bukhori No. 13)

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa tidak sempurna iman seseorang sampai dia mencintai saudaranya ssebagaimana mencintai dirinya sendiri, maksudnya kita harus mencintai saudara kita seperti kita mencintai diri kita sendiri, kalaulah hari ini kita butuh terhadap makanan, pakaian, obat-obatan, begitu juga dengan saudara kita yang lain, maka tatkala kita mempunyai kelebihan harta, maka diperintahkan untuk memberikan kepada saudara kita yang lain.

Rasulullah juga bersabda:

عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَىٰ لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

Artinya: dari An Nu'man bin Bisyr dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang-Orang mukmin dalam hal saling mencintai, mengasihi, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya) (H.R Muslim No.4685).

Hadits di atas mengajarkan kita bahwa sesama umat Islam harus saling mencintai, mengasihi dan menyayangi.

e. Tashihun Niyyah

Tashihun niyyah adalah memperbaiki atau membetulkan niat. Maksud dan tujuannya membersihkan niat kita dalam setiap amal dari niat-niat lain kecuali hanya untuk mencari keridhaan Allah SWT.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan pengamatan dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz Syamsuddin tentang pentingnya tashihun niyyah yaitu membenarkan niat semua aktivitas kita dan amal kita hanya kepada Allah SWT, karena orang yang berniat beramal karena Allah, maka amalnya Allah akan terima, akan tetapi kalau dia beramal bukan karena Allah maka amalnya tidak diterima oleh Allah, maka dari itu pentingnya kita untuk membenarkan niat, Sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. . (Q.S Az- Zumar {39}: 2).*

Ayat di atas mengajrkan kita, agar kita beramal dengan cara memurnikannya hanya kepada Allah, maksudya ikhlas karena Allah.

Dengan adanya data di atas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Abu Saga yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang bagaimana mengamalkan tashihun niyyah yaitu dengan:

1. Selalu mendakwakan pentingnya ikhlas dan memperbaiki niat
2. Latihan memperbaiki niat dengan cara memeriksa niat kita sebelum beramal, ketika sedang beramal, dan setelah beramal(hendaknya tidak disebut-sebut).
3. Berdoa kepada Allah agar ditanamkan sifat ikhlas ke dalam hati kita.

Mengenai pentingnya tashihun niyyah, Rasulullah juga bersabda:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian.*” (HR. Muslim no. 2564).

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa Allah tidak melihat rupa dan harta kita, akan tetapi yang Allah lihat dari kita adalah hati kita, hati yang senantiasa berdzikir kepada Allah, hati yang senantiasa memohon ampun kepada Allah dan hati yang ikhlas beramal kepada Allah SWT kemudian yang Allah lihat dari kita adalah amalan kita, di dalam membenarkan niat Rasulullah juga bersabda:

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى  
فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا  
يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: *Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.”* (H.R. Bukhari dan Muslim).

Hadits di atas mengajarkan kita bahwa Allah melihat amalan seseorang dari niatnya.

#### f. Dakwah wa Tabligh

Dakwah artinya mengajak dan tabligh artinya menyampaikan, maksudnya adalah untuk memperbaiki diri, agar kita dapat mempergunakan harta, diri dan waktu sesuai dengan perintah Allah SWT dan untuk menghidupkan Agama secara sempurna pada diri kita sendiri dan pada diri seluruh manusia di seluruh alam.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan pengamatan dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz Marzuk tentang pentingnya dakwah wa tabligh yaitu mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran, kemudian ustadz marzuk mengatakan tentang pentingnya dakwah, sebab kemajuan dan kemunduran umat Islam sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena

itu Al Quran menyebutkan kegiatan dakwah adalah ahsanul Qaula, ucapan dan perbuatan yang paling baik. Predikat khairu ummah, umat yang paling baik dan umat pilihan hanya diberikan kepada kelompok umat yang aktif terlibat dalam kegiatan dakwah, sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri (Q.S Fushshilat {41}: 33).*

Ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa orang yang berdakwah di jalan Allah adalah sebaik-baik perkataan

Dengan adanya data di atas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Muhammad Sutoyo yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang bagaimana mengamalkan dakwah wa tabligh yaitu dengan:

1. Selalu mendakwahkan tentang pentingnya dakwah dan tabligh.
2. Latihan dakwah dan tabligh dengan cara, meluangkan waktu untuk keluar di jalan Allah sekurang-kurangnya 4 bulan seumur hidup, 40 hari setiap tahun, 3 hari setiap bulan dan 2,5 jam setiap hari.
3. Berdoa kepada Allah agar kita diberi hakikat dakwah dan tabligh serta diberi kekuatan untuk menjalankan dakwah dan tabligh.

Mengenai pentingnya dakwah wa tabligh, Rasulullah juga bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya: *"Barang siapa mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, barang siapa mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun. (H.R Muslim No. 4831)*

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa orang yang berdakwah dan mengajak orang lain kepada kebaikan dan orang yang dia dakwahi mengamalkannya, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikutinya dan disebutkan juga oleh Ustadz Marzuk, salah satu pembicara bayan bahwa dakwah membawa seseorang kepada zona ketakwaan, dakwah adalah suatu amalan yang harus dibuat, kalau tidak berdakwah nanti di akhirat kita akan dituntut, kemudian beliau juga menyebutkan diantara keutamaan berdakwah adalah dulu banyak orang belum mengenal Islam, iman dan ibadah, karena dakwahlah mereka bisa kenal dengan itu, dulu belum ada madrasah, karena dakwah sekarang banyak madrasah, dulu belum ada rumah tahfidz karena ada dakwah sekarang banyak rumah tahfihz dan terahir beliau juga mengatakan di dalam bayan di antara dakwah yang di ajarkan Rasulullah adalah membentuk rombongan dan dikirimkan ke penjuru dunia.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Masjid Madani Meliputi Aspek akhlak**

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam mengikuti aktivitas jama'ah tabligh, pada saat berada dilapangan peneliti langsung melihat dan mendengarkan jama'ah Tabligh sedang melakukan bayan di dalam masjid tepatnya sesudah melaksanakan sholat Maghrib, ada satu anggota jama'ah Tabligh yang menjadi pembayan atau yang menyampaikan bayan dan seluruh anggota lainnya mendengarkannya.

Dengan adanya data di atas hal ini dikuatkan juga dengan melakukan observasi dengan mendengarkan bayan secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz. Marzuk tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi akhlak.

Dengan adanya data diatas peneliti juga harus menguatkan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan informan ke 2 yang bernama Yudi Abdurrahman yang mengatakan memang benar bahwa di dalam menyampaikan bayan dan ta'lim ada diajarkan tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi akhlak.



Sehingga peneliti menyimpulkan secara umum akhlak yang diajarkan di dalam kegiatan Jama'ah Tabligh Masjid Madani terbagi menjadi 3 ruang lingkup, yaitu akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan hidup.

a) Akhlak kepada Allah SWT diantaranya:

- 1) Mengabdikan kepada Allah Swt dan tidak mempersekutukannya
- 2) Tunduk dan patuh hanya kepada Allah SWT
- 3) Berserah diri kepada ketetapan Allah SWT
- 4) Ikhlas menerima keputusan dari Allah SWT
- 5) Cinta dan penuh harap kepada Allah SWT
- 6) Mohon pertolongan kepada Allah SWT
- 7) Bersyukur kepada Allah SWT
- 8) Takut kehilangan rasa patuh kepada Allah SWT
- 9) Takut akan siksaaan Allah SWT
- 10) Takut akan kehilangan rahmat Allah SWT

b) Akhlak kepada manusia meliputi sikap yang baik, seperti:

- 1) Menghormati dan menghargai perasaan manusia
- 2) Mematuhi janji dan pandai berterima kasih
- 3) Saling menghargai
- 4) Menghargai status manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia.

c) Akhlak kepada alam lingkungan diantaranya:

- 1) Memperlakukan binatang dengan baik, meliputi:
  - (a) Menghindari dari menyiksa binatang
  - (b) Memberi makanan dan minuman bagi binatang yang memerlukannya, terutama binatang ternak
  - (c) Dan binatang yang dijadikan binatang sembelihan agar disembelih dengan cara yang baik, dan lain-lain
- 2) Menjaga dan memelihara kelestarian alam, meliputi:
  - (a) Menjaga kebersihan lingkungan
  - (b) Tidak menebang pohon-pohon atau menanam yang bermanfaat

- (c) Mengusahakan penghijauan dengan cara menanam pohon yang bermanfaat.
- (d) Dan menjaga sumber air dari pengotoran polis, dan lain sebagainya.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Setelah peneliti menghubungkan hasil penelitian dan landasan teoritis, peneliti mendapatkan temuan pembahasan yang terkait dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan khuruj Masjid Madani Desa Manunggal, dengan mengamati dan mendengar pengajian bayan yang membahas tentang amal sholih dan keimanan kemudian dilanjutkan dengan cerita hayatus shohabah yaitu menceritakan bagaimana keimanan, perjuangan, dakwah dan amal sholih yang dilakukan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW

#### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Aspek Ibadah**

Pembelajaran pendidikan ibadah adalah proses yang sengaja yang dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri seseorang untuk mengacu seseorang agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan beribadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan sholat, zakat, puasa, haji dan ibadah-ibadah lainnya yang sumber utamanya adalah kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam kegiatan jama'ah tabligh adalah pembelajaran pendidikan Agama Islam yang setiap harinya dilakukan oleh jama'ah tabligh yang sifatnya sudah direncana dan tersusun secara sistematis jaga pendek bahkan jangka panjang. Berdasarkan temuan penelitian di atas, sub fokus pertama tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan khuruj jama'ah tabligh peneliti dapatkan di dalam kegiatan bayan dan ta'lim, dimana dapat diperoleh beberapa kesimpulan pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah dalam khuruj jama'ah tabligh Masjid Madani sebagai berikut:

- a. Yakin pada kalimat Tayyibah yaitu *Laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulallah*.

Bentuk pengamalan dengan kalimat tayyibah *laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulallah* yaitu dengan melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah SWT kepada kita, dan meninggalkan apa saja yang dilarang oleh Allah SWT kepada kita, serta yakin terhadap kekuasaan Allah SWT dan mengamalkan sunnah Rasulallah.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam khuruj jama'ah tabligh adalah dengan selalu diajarkan dan dibahas di dalam kegiatan bayan dan ta'lim jama'ah tabligh tentang menguatkan tauhid, menguatkan iman dan memiliki keyakinan yang besar kepada Allah SWT sehingga membuat mereka semangat dalam beribadah dan mereka diajarkan juga untuk menghidupkan sunnah 1x24 jam setiap hari.

- b. Sholat Khusyu' wal Khudu'

Bentuk pengamalan dengan sholat Khusyu' wal Khudu' yaitu dengan sholat yang diiringi konsentrasi batin dan merendahkan diri di hadapan Allah serta dilakukan dengan cara Rasulallah SAW.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam khuruj jama'ah tabligh adalah dengan selalu diajarkan dan dibahas di dalam kegiatan bayan dan ta'lim jama'ah tabligh tentang bagaimana sholat dalam keadaan tenang dan tunduk di hadapan Allah serta membahas juga bagaimana tata cara sholat yang diajarkan Rasulallah kemudian membahas juga tentang fadhilah melaksanakan sholat, sehingga membuat pengikut dari jama'ah tabligh Masjid Madani semangat dalam mengamalkan sholat yang terbaik di hadapan Allah SWT.

- c. Ilmu Ma'a Zikir

Bentuk pengamalan ilmu ma'a zikir yaitu dengan memperbanyak dalam mengikuti halaqah ta'lim, membahas tentang keutamaan 'ilmu di dalam beramal dan memperbanyak berzikir mengingat Allah SWT serta membahas keutamaan dari berzikir mengingat Allah.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam khuruj jama'ah tabligh adalah dengan selalu diajarkan dan dibahas di dalam kegiatan bayan dan ta'lim jama'ah tabligh tentang bagaimana pentingnya ilmu dan fadhilah berzikir sehingga membuat dari pengikut jama'ah tabligh Masjid Madani semangat dalam menuntut ilmu dan berzikir serta mengamalkan ilmu dan berzikir kepada Allah SWT.

d. Ikramul Muslimin

Bentuk pengamalan ikramul muslimin yaitu dengan memuliakan sesama saudara Muslim dengan tujuan menunaikan hak-hak saudara Muslim tanpa menuntut hak-hak kita dari mereka.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam khuruj jama'ah tabligh adalah dengan selalu diajarkan dan dibahas di dalam kegiatan bayan dan ta'lim jama'ah tabligh tentang bagaimana memuliakan sesama muslim, sehingga membuat anggota jama'ah tabligh paham bagaimana cara memuliakan sesama umat muslim dan senang dalam mengamalkannya di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

e. Tashihun Niyyah

Bentuk pengamalan Tashihun niyyah yaitu memperbaiki atau membetulkan niat dengan tujuan membersihkan niat kita dalam setiap amal dari niat-niat lain kecuali hanya untuk mencari keridhaan Allah SWT.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam khuruj jama'ah tabligh adalah dengan selalu diajarkan dan dibahas di dalam kegiatan bayan dan ta'lim jama'ah tabligh tentang bagaimana dalam memperbaiki niat, yang niat seluruh aktivitas dan ibadahnya hanya kepada Allah, sehingga membuat seluruh anggota jama'ah tabligh paham dalam memperbaiki, membenarkan niat dan senang mengamalkan semua ibadah ikhlas karena Allah SWT.

f. Dakwah Wa Tabligh

Bentuk pengamalan dakwah dan tabligh yaitu dengan mengajak dan menyampaikan kebaikan kepada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki diri, agar kita dapat mempergunakan harta, diri dan waktu sesuai dengan perintah

Allah SWT dan untuk menghidupkan Agama secara sempurna pada diri kita sendiri dan pada diri seluruh manusia di seluruh alam.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek ibadah di dalam khuruj jama'ah tabligh adalah dengan selalu diajarkan dan dibahas di dalam kegiatan bayan dan ta'lim jama'ah tabligh tentang bagaimana mengajak dan menyampaikan kebaikan kepada orang lain, sehingga membuat anggota jama'ah tabligh semangat dalam berdakwah di tengah masyarakat dan memahami bagaimana pentingnya berdakwah untuk kehidupan dunia dan akhirat.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Jama'ah Tabligh Meliputi Aspek Akhlak.**

Pembelajaran pendidikan akhlak adalah proses yang sengaja yang dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri seseorang untuk mengacu seseorang agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dengan berakhlak baik, santun dalam ucapan dan perbuatan mulia dalam perilaku dan perangai, bersifat bijaksana, tulus, jujur dan suci.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek akhlak di dalam kegiatan jama'ah tabligh adalah pembelajaran pendidikan Agama Islam yang setiap harinya dilakukan oleh jama'ah tabligh yang sifatnya sudah direncana dan tersusun secara sistematis jaga pendek bahkan jangka panjang. Berdasarkan temuan penelitian di atas, sub fokus pertama tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan khuruj jama'ah tabligh peneliti dapatkan di dalam kegiatan bayan dan ta'lim, dimana dapat diperoleh beberapa kesimpulan pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek akhlak dalam khuruj jama'ah tabligh Masjid Madani sebagai berikut:

a) Akhlak kepada Allah SWT diantaranya:

- 1) Mengabdikan kepada Allah Swt dan tidak mempersekutukannya
- 3) Tunduk dan patuh hanya kepada Allah SWT
- 4) Berserah diri kepada ketetapan Allah SWT
- 5) Ikhlas menerima keputusan dari Allah SWT
- 6) Cinta dan penuh harap kepada Allah SWT

- 7) Mohon pertolongan kepada Allah SWT
  - 8) Bersyukur kepada Allah SWT
  - 9) Takut kehilangan rasa patuh kepada Allah SWT
  - 10) Takut akan siksaaan Allah SWT
  - 11) Takut akan kehilangan rahmat Allah SWT
- b) Akhlak kepada manusia meliputi sikap yang baik, seperti:
- 1) Menghormati dan menghargai perasaan manusia
  - 2) Mematuhi janji dan pandai berterima kasih
  - 3) Saling menghargai
  - 4) Menghargai status manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia.
- c) Akhlak kepada alam lingkungan diantaranya:
- 1) Memperlakukan binatang dengan baik, meliputi:
    - a) Menghindari dari menyiksa binatang
    - b) Memberi makanan dan minuman bagi binatang yang memerlukannya, terutama binatang ternak
    - c) Dan binatang yang dijadikan binatang sembelihan agar disembelih dengan cara yang baik, dan lain-lain
  - 2) Menjaga dan memelihara kelestarian alam, meliputi:
    - a) Menjaga kebersihan lingkungan
    - b) Tidak menebang pohon-pohon atau menanam yang bermanfaat
    - c) Mengusahakan penghijauan dengan cara menanam pohon yang bermanfaat.
    - d) Dan menjaga sumber air dari pengotoran polis, dan lain sebagainya.

Sehingga peneliti menyimpulkan secara umum pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam khuruj jama'ah tabligh Masjid Madani meliputi aspek akhlak terbagi menjadi 3 ruang lingkup, yaitu akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan hidup.

### **3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Pengikut Jama'ah Tabligh Masjid Madani Meliputi ibadah dan Akhlak**

Dalam hal ini peneliti juga harus melakukan wawancara langsung dengan pengikut Jama'ah tabligh Masjid Madani bernama Muhammad Luthfi dan Muhammad Ilyas tentang apa dampak yang didapatkan di dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi ibadah dan akhlak oleh pengikut jama'ah tabligh selama dia berada di Masjid Madani dan melakukan khuruj.

Maka Muhammad Ilyas mengatakan bahwa dampak yang dihasilkan adalah dampak kebaikan bagi pengikut Jama'ah Tabligh, banyak dari pengikut Jama'ah Tabligh sebelum mereka mengikuti Jama'ah Tabligh, mereka tidak mengenal bagaimana beribadah dengan baik dan bagaimana mempunyai akhlak yang baik, setelah mereka mengikuti Jama'ah tabligh, mereka mengikuti kegiatan-kegiatan Jama'ah Tabligh seperti bayan, ta'lim dan muzakarah di Jama'ah Tabligh, mereka mengetahui bagaimana cara beribadah dengan baik, mereka dapat mengamalkan ibadah dengan baik, karena di dalam kegiatan jama'ah tabligh selalu dibahas bagaimana ibadah itu, apa fadhilah dan keutamaannya.

Kemudian mereka dituntut untuk mengamalkannya dan mendakwahi kepada orang lain terhadap 'ilmu yang mereka dapati dan pelajari di dalam kegiatan khuruj, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana mentauhidkan Allah dengan baik, mereka mengetahui sunnah-sunnah Rasulullah dan mengamalkannya, mereka mengetahui bagaimana sholat khusyu' wal khudhu dan mengamalkannya, mereka mengetahui bagaimana pentingnya 'ilmu dan dzikir dan mengamalkannya, mereka mengetahui bagaimana ikramul Muslimin dan mengamalkannya, mereka mengetahui bagaimana membenarkan niat dalam beribadah hanya kepada Allah, dan mereka juga mengetahui bagaimana pentingnya dakwah dan mengamalkannya

Kemudian Muhammad Luthfi mengatakan bahwa dampak kebaikan yang didapatkan oleh pengikut jama'ah Tabligh di dalam akhlak adalah mengubah akhlak mereka menjadi lebih baik lagi, pengikut jama'ah tabligh diajarkan bagaimana berbuat baik kepada sesama umat islam, berbuat baik kepada tetangga,

berbuat baik di dalam keluarga, berbuat baik kepada saudara-saudara yang diluar agama Islam dan berbuat baik kepada makhluk Allah lainnya seperti hewan dan tumbuhan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan judul skripsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam khuruj gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan deli, maka penulis dapat memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam khuruj gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani meliputi ibadah antara lain:
  - a. Yakin kepada kalimat Thayyibah yaitu Laa Ilaaha Illallah Muhammadur Rasulullah, dengan hal ini seluruh anggota Jama'ah Tabligh diajarkan bagaimana memiliki keimanan yang baik, membesarkan Allah, melaksanakan apa saja yang diperintahkan Allah dan melaksanakan sunnah dari Nabi Muhammad SAW.
  - b. Sholat khusyu wal khudu, dengan hal ini seluruh Jama'ah Tabligh diajarkan bagaimana memperbaiki tertib zahir shalat mulai dari istinja, wudhu, hingga bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan sholat.
  - c. Ilmu ma'a dzikir, dengan hal ini seluruh Jama'ah Tabligh diajarkan bagaimana bahagia dengan memperbanyak duduk dalam majelis 'ilmu serta mengamalkan 'ilmu dan dan bahagai dengan memperbanyak dzikir kepada Allah SWT.
  - d. Ikramul Muslimin, dengan hal ini seluruh jama'ah Tabligh diajarkan bagaimana memulikam alim 'ulama, menghormati yang lebih tua, menghargai yang sebaya dan **menyayangi** yang lebih muda.
  - e. Tashihun niyyah, dengan hal ini seluruh Jama'ah Tabligh diajarkan bagaimana memperbaiki niat ikhlas dalam beribadah kepada Allah SWT.

- f. Dakwah wa Tabligh, dengan hal ini seluruh jama'ah Tabligh diajarkan bagaimana untuk semangat dalam berdakwah dengan cara meluangkan waktu untuk keluar dakwah di jalan Allah
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam khuruj gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani meliputi akhlak antara lain:
- a. Akhlak kepada Allah SWT antara lain:
    - 1) Mengabdikan kepada Allah Swt dan tidak mempersekutukannya
    - 2) Tunduk dan patuh hanya kepada Allah SWT
  - b. Akhlak kepada manusia meliputi sikap yang baik, seperti:
    - 1) Menghormati dan menghargai perasaan manusia
    - 2) Mematuhi janji dan pandai berterima kasih
  - c. Akhlak kepada alam lingkungan antara lain:
    - 1) Memperlakukan binatang dengan baik
    - 2) Menjaga dan memelihara kelestarian alam

3. Dampak Pembelajaran pendidikan Agama Islam bagi pengikut Jama'ah Tabligh Masjid Madani meliputi ibadah dan akhlak

Dampak yang dihasilkan adalah dampak kebaikan bagi pengikut Jama'ah Tabligh, banyak dari pengikut Jama'ah Tabligh sebelum mereka mengikuti Jama'ah Tabligh, mereka tidak mengenal bagaimana beribadah dengan baik dan bagaimana mempunyai akhlak yang baik, setelah mereka mengikuti Jama'ah tabligh, mereka mengikuti kegiatan-kegiatan Jama'ah Tabligh seperti bayan, ta'lim dan muzakarah di Jama'ah Tabligh, mereka mengetahui bagaimana cara beribadah dengan baik, mereka dapat mengamalkan ibadah dengan baik, karena di dalam kegiatan jama'ah tabligh selalu dibahas bagaimana ibadah itu, apa fadhilah dan keutamaannya.

Kemudian Muhammad Luthfi mengatakan bahwa dampak kebaikan yang didapatkan oleh pengikut jama'ah Tabligh di dalam akhlak adalah mengubah akhlak mereka menjadi lebih baik lagi, pengikut jama'ah tabligh diajarkan bagaimana berbuat baik kepada sesama umat islam, berbuat baik kepada tetangga, berbuat baik di dalam keluarga, berbuat baik kepada saudara-saudara yang diluar agama Islam dan berbuat baik kepada makhluk Allah lainnya seperti hewan dan

tumbuhan.

## **B. Saran**

Dengan adanya kesimpulan yang telah dibuat di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Jama'ah Tabligh untuk selalu memperhatikan dan mengevaluasi kegiatan Jama'ah Tabligh agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam tetap berjalan dengan baik dan tidak ada penyimpangan ajaran yang lain masuk ke dalamnya.
2. Untuk Amir yaitu ketua kelompok Jama'ah Tabligh agar lebih memperhatikan serta memberikan bimbingan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan Jama'ah Tabligh dan untuk anggota Jama'ah Tabligh tetap selalu semangat di dalam menuntut 'ilmunya sehingga bisa memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasid Pakaya, J. S. dan adnan mahmud. (2022). Problematika Khuruj Fi Sabilillah Keluarga Jama'ah Tabligh. *Al Mujtahid Journal of Islamic*, 2(2), 134–144.
- Ahmad Fauzi, D. (2022). Metodologi Penelitian. In *Pena Persada (PERTAMA)*. CV. PENA PERSADA.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (I, Issue March). Pustaka Ilmu Group.
- Amanda Nur Hasanah, M. (2022). Strategi Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Untuk Anak di Tadika Al Fikh Orchar. *Journal on Education*, 4, 705–713.
- Anwar, H., Ag, M., Th, M. M. I., & Sukma, R. A. (2020). Konsep Khuruj Fi Sabilillah Jama'ah Tabligh Masjid Hidayatul Islamiyah Jalan Gajah Ditinjau Dari Perspektif Al Quran. *Al-I'zaj*, VI(1), 76–99.
- Az-Zuhaili, W. (1996). *Tafsir Al Wajiz* (Kedua). Dar al fikr.
- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam. *Edukasi Islam*, 0(12).
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Ellisa Fitri Tanjung, Tobroni, Samsul Hady, L. (2019). *Pembelajaran Active Learning pada Pendidikan Agama Islam* (E. F. Tanjung (ed.); Cetakan Pe). Bildung.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 114–130. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>
- Hakim, L. (2022). Hadis Dalam Pandangan Jama'ah Tabligh. *El-Mu'jam*, 2(1), 39–49.
- Haryoko M.Pd., P. D. S. (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)* (pertama). Badan Penerbit UNM. <http://eprints.unm.ac.id/20838/>

- Hasanah, M. (2021). *Landasan Pendidikan Islam* (Yasir Arafat (ed.); I). CV. Kanhayakarya.
- Hayati, S. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. *Magelang: Graha Cendekia*, 120.
- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Qathruna*, 1(1), 84  
98.<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/247>
- Kallang, A. (2018). Konteks Ibadah Menurut Al-Quran. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v4i2.630>
- Khawiyu, A. (2019). Pemberian Nafkah Terhadap Keluarga (Studi Kasus Aktifitas Khuruj Jama'ah Tabligh Di Kota Kendari). *Jurnal Syariah Hukum Islam*, 2, 1–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3479922>
- Marzaki, M., Anwar, H., Sabilillah, K. F., Marzaki, M., & Thaib, E. J. (2020). Pemenuhan Nafkah Lahir Istri Jama'ah Tabligh Saat Ditinggal Khuruf Fi Sabilillah. *As-Syams, Jurnal Hukum Islam*, 1(2), 137–153.
- Mhd. Afdhalul Iman. (2017). Kontruksi Makna Khuruj Fi Sabilillah Bagi Anggota Jama'ah Tabligh Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip, Volume 4 N(FISIPOL)*, 14. <https://media.neliti.com/media/publications/206064-konstruksi-makna-khuruj-fi-sabilillah-ba.pdf>
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M. P. (2016). *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (1 cetakan). Prenadamedia.
- Qorib, M. (2018). Intiqad: jurnal agama dan pendidikan islam. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 268–282.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Al-Ta'dib, Vol. 8 No.*, 16.
- Samsidar. (2019). Khuruj dan Keharmonisan Keluarga Jamaah Tabligh Di Kabupaten Bone. *Al-Syakhshiyah*, 1(2), 201–212.
- Sarwan Dkk. (2019). Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi. *Al-Hikmah*, 8(2), 106–121.
- Sudarsono. (2018). Pendidikan Ibadah Perspektif Al Quran dan Hadits. *Cendikia Studi Keislaman*, 4, 55–65.
- Suhayib. (2016). *Studi Akhlak* (Nurchahaya (ed.); I). Kalimedia.

- Sulaiman. (2017). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI). In *Pena Banda Aceh*.
- Suprayetno. (2006). “Aktivitas Jama’ah Tabligh di Medan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, hal 12.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact of public wellness, competitiveness, and government effectiveness on quality of education in Asian countries. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(6), 1720–1731. <https://doi.org/10.18844/CJES.V15I6.5329>
- Tanjung, E. F. (2021). *Hubungan Pola Asuh Dalam Asrama Di Pondok Pesantren Quddusussalam Tapanuli Tengah* (M. Arifin (ed.); Cetakan Pe). Umsu Press.
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Hartanto, D. (2021). Formation of soul leadership model in Indonesian middle schools. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 21(1), 84–97. <https://doi.org/10.12738/jestp.2021.1.007>
- Wahid, A. H., & Muhaimin, A. (2020). *Pemahaman Jama’ah Tabligh Terhadap Ayat-ayat Dakwah dan Implikasinya Terhadap Konsep Khuruj dan Jawlah*. 7(i), 1–18. <https://doi.org/10.15408/iu.v>
- Yumni, A., & Pendahuluan, A. (2017). Pelaksanaan Ibadah Dengan Mengintegrasikan Fiqih dan Tasawuf. *Nizhamiyah*, VII(2), 1–17.
- Yusuf, M. (2017). *Gerakan Khuruj Fi Sabilillah Sebagai Upaya Edukasi Membentuk Karakter Masyarakat : Studi Kasus Dakwah Jama’ah Tabligh Temboro Magetan Melalui Pendekatan Framing*. 5.
- Zaeny, A. (2016). Gerakan dan Strategi Perjuangan Jama’at Tabligh. *Tapis*, 12, 1–17.

## LAMPIRAN

**Transkrip Observasi Pengurus Masjid Madani**

Nama : Ustadz Rahaswaldi  
 Hari / Tanggal : Rabu 31 Mei 2023  
 Waktu : Pkl. 10.00 s/d 11.11  
 Tempat : Masjid Jami'  
 Observasi : I

NO	Deskriptif	Catatan pinggir	Kesimpulan
1	Peneliti membuat janji dengan Ustadz Rahaswaldin untuk berjumpa dan memintak izin obsersevasi penelitian di Masjid Jami'	-Izin Riset	- Izin Riset
2	Peneliti menceritakan maksud dan tujuandari peneliti untuk datang kemari. pengurus Masjid Madani mengizinkan peneliti untuk meneliti di masjid al-ikhlas.	-menceritakan maksud peneliti datang	- Pengurus Masjid Madani mengizinkan meneliti di Masjid Madani
3	Lalu peneliti izin pulang	-pulang	- Diperbolehkan pulang

**Transkrip Observasi Masjid Madani**

Nama : Ustadz Syamsuddin dan Ustadz Sapri Ubaidillah  
 Hari / Tanggal : Kamis 1 Mei 2023  
 Waktu : Pkl. 18.30 s/d 21.30  
 Tempat : Masjid Madani  
 Observasi : II

NO	Deskriptif	Catatan pinggir	Kesimpulan
1	Peneliti hadir di masjid Madani kemudian sholat Maghrib berjama'ah dan melakukan observasi	- Sholat maghrib berjama'ah - Melakukan kegiatan <i>bayan</i>	- Sholat berjama'ah - Melakukan Bayan

	<p>lalu selesai sholat jamaah tabligh melakukan kegiatannya dan penelitipun mengikuti kegiatan jama'ah tabligh. Pada saat itu jama'ah tabligh sedang melakukan kegiatan bayan yaitu membahas tentang iman dan amal sholeh dan dilanjutkan dengan cerita hayatus shohabah</p>		
2	<p><i>Bayan</i> disampaikan oleh 1 orang yaitu Ustadz Syamsuddin Membicarakan di antaranya enam sifat sahabat yang perlu di usahakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keyakinan kepada Allah</li> <li>2. memperbaiki sholat</li> <li>3. ilmu <i>ma'a</i> dzikir</li> <li>4. <i>ikramul muslimin</i></li> <li>5. <i>tasyihun niat</i> (memperbaiki niat)</li> <li>6. <i>dakwah wat tabligh.</i></li> </ol>	<p>- kegiatan bayan yang disampaikan 1 orang - membicarakan di antaranya 6 sifat sahabat yang perlu di usahakan dalam kehidupan</p>	<p>- di antaranya 6 sifat sahabat yang di bahas dalam bayan</p>
3	<p>Sholat isya berjamaa'ah kemudian setelah itu Membahas tentang hayatus shohabah, menceritakan tentang perjuangan, keimanan dan kehidupan para sahabat Nabi Muhammad SAW</p>	<p>- sholat isya berjamaah dan membahas tentang kehidupan para sahabat yang mulia</p>	<p>- sholat isya berjamaah dan membahas tentang kehidupan para sahabat</p>
4	Makan bersama	Makan bersama	Makan besama

### Transkrip Observasi Pengurus Masjid Madani

Nama : Ustadz Marzuq dan Ustadz Syamsuddin  
 Hari / Tanggal : Kamis 8 Mei 2023  
 Waktu : Pkl.18.30 s/d 21.30  
 Tempat : Masjid Madani



## Observasi : III

NO	Deskriptif	Catatan pinggir	Kesimpulan
1	<p>Peneliti hadir di masjid Madani kemudian sholat Maghrib berjama'ah dan melakukan observasi lalu selesai sholat jamaah tabligh melakukan kegiatannya dan peneliti pun mengikuti kegiatan jama'ah tabligh. Pada saat itu jama'ah tabligh sedang melakukan kegiatan bayan yaitu membahas tentang iman dan amal shaleh dan dilanjutkan dengan cerita hayatus shohabah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sholat maghrib berjama'ah</li> <li>- Melakukan kegiatan <i>bayan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sholat berjama'ah</li> <li>- Melakukan Bayan</li> </ul>
2	<p><i>Bayan</i> disampaikan oleh 1 orang yaitu Ustadz Syamsuddin Membicarakan di antaranya enam sifat sahabat yang perlu di usahakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keyakinan kepada Allah</li> <li>2. memperbaiki sholat</li> <li>3. ilmu <i>ma'a</i> dzikir</li> <li>4. <i>ikramul muslimin</i></li> <li>5. <i>tasyhihun niat</i> (memperbaiki niat)</li> <li>6. <i>dakwah wat tabligh.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kegiatan bayan yang disampaikan 1 orang</li> <li>- membicarakan di antaranya 6 sifat sahabat yang perlu di usahakan dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- di antaranya 6 sifat sahabat yang di bahas dalam bayan</li> </ul>
3	<p>Sholat isya berjama'ah kemudian setelah itu Membahas tentang hayatus shohabah, menceritakan tentang perjuangan, keimanan dan kehidupan para sahabat Nabi Muhammad SAW</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sholat isya berjama'ah dan membahas tentang kehidupan para sahabat yang mulia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sholat isya berjama'ah dan membahas tentang kehidupan para sahabat</li> </ul>
4	Makan bersama	Makan bersama	Makan besama

### Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh

Nama : Ustadz Yudi Abdurrahman  
 Hari / Tanggal : Minggu 11 juni 2023  
 Waktu : Pkl. 10.00 s/d 10.50 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Pernah menjadi (Amir) ketua di dalam khuruj

NO	PERTANYAAN
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?
2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?
5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj
8.	Bagaimana sejarah jama'ah tabligh sampai ke Indonesia dan Medan

### Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh

Nama : Ustadz Abu Saga  
 Hari / Tanggal : Minggu 11 juni 2023  
 Waktu : Jam 11.00 s/d 11.50 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Senioran (27 tahun)  
 Berkontribusi di dalam Jama'ah Tabligh

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?
2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?
5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj
8.	Bagaimana sejarah jama'ah tabligh sampai ke Indonesia dan Medan..?

### **Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh**

Nama : Ustadz Fiqih Dwi Irawan  
 Hari / Tanggal : Minggu 11 juni 2023  
 Waktu : Pkl. 13.00 s/d 13.50 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Pernah menjadi (Amir) ketua di dalam khuruj

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?
2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?

5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj

### **Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh**

Nama : Muhammad Luthfi  
 Hari / Tanggal : Minggu 11 juni 2023  
 Waktu : Pkl 13.50 s/d 14.40 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Anggota Jama'ah Tabligh

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?
2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?
5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj

### Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh

Nama : Muhammad Ilyas  
 Hari / Tanggal : Minggu 11 juni 2023  
 Waktu : Pkl. 14.40 s/d 15.30 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Anggota Jama'ah Tabligh

NO	PERTANYAAN
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?
2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?
5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj

### Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh

Nama : Muhammad Sutoyo  
 Hari / Tanggal : Minggu 11 juni 2023  
 Waktu : Pkl. 16.30 s/d 17.20 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Anggota Jama'ah Tabligh

NO	PERTANYAAN
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?

2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?
5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj

### Transkrip Wawancara anggota Jama'ah Tabligh

Nama : Putra  
 Hari / Tanggal : Selasa 13 juni 2023  
 Waktu : Jam 20.15 s/d 20.50 Wib  
 Tempat : Masjid Madani  
 Jabatan : Anggota Jama'ah Tabligh

NO	PERTANYAAN
1.	Sudah berapa tahun mengikuti khuruj dan untuk khuruj pernah pergi kemana saja..?
2.	Pembelajaran Pendidikan akhlak apa yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
3.	Pembelajaran pendidikan ibadah apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj dan ta'lim di Masjid Madani..?
4.	Kenapa anggota yang tergabung dalam Jama'ah Tabligh begitu semangat dan istiqomah di dalam dakwah..?
5.	Pengalaman apa saja yang bisa kita dapatkan di dalam khuruj..?
6.	Apa saja dampak perubahan yang dirasakan setelah mengikuti Jama'ah Tabligh..?
7.	Apa saja dampak perubahan yang Jama'ah Tabligh berikan bagi masyarakat sekitar yang di akwahkan dalam khuruj

## FOTO DOKUMENTASI

➔ Destinasi Lokasi





➡ Dokumentasi Kegiatan Bayan dan Ta'lim





➤ Dokumentasi Pembahasan Hayatus shohabah dan Musyawah



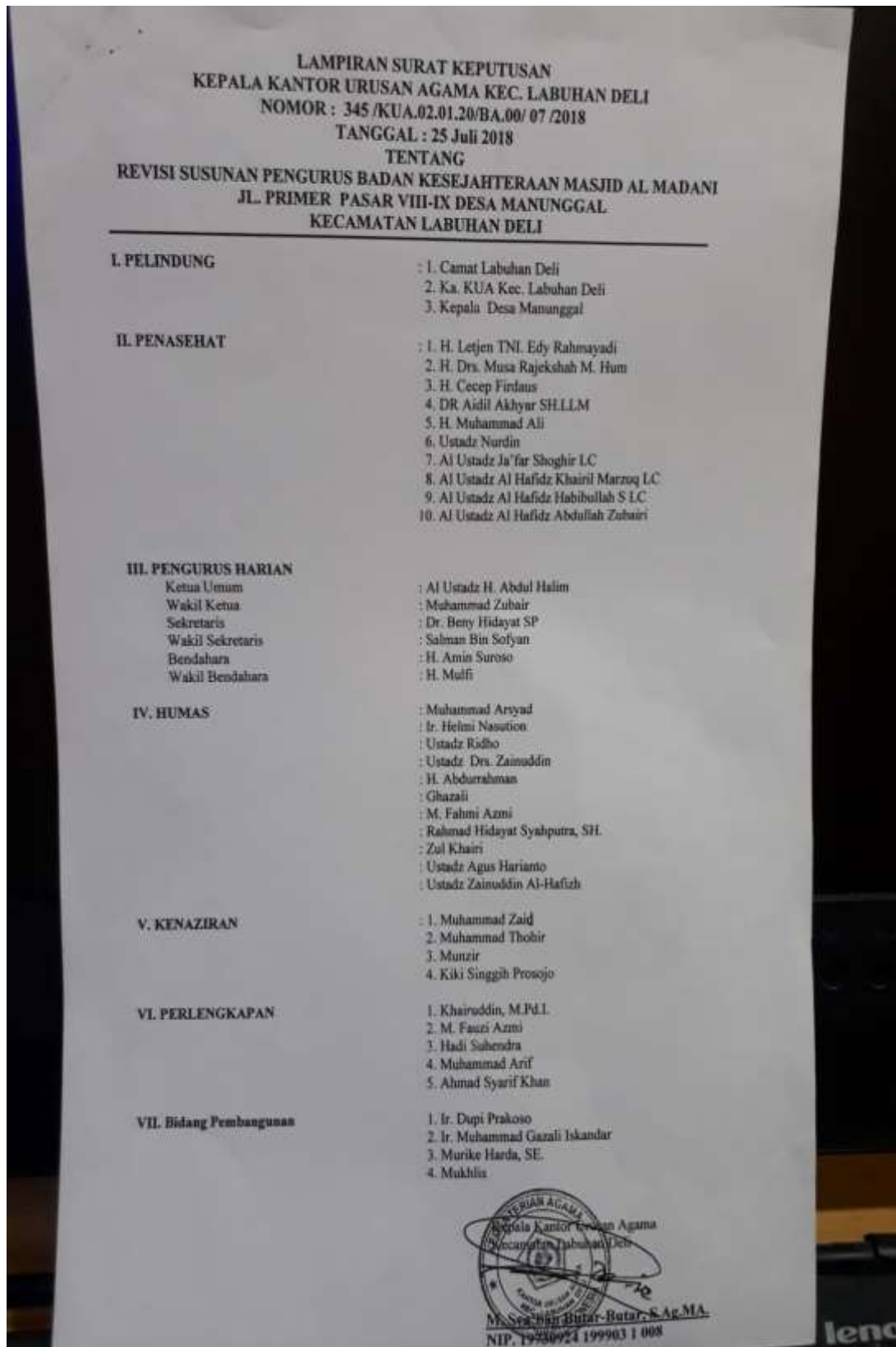
➤ Dokumentasi tempat wudhu dan makan



➤ Dokumentasi Wawancara Jama'ah Tabligh Masjid Madani



➤ Dokumentasi Susunan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Madani





MAJELIS PENSIDIHARAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU: Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 106/2018/AN-PT/2018/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Kaptan Mukhtar Harau No 1 Medan 20718 Telp: (061) 6622480 Fax: (061) 6622474, 6631003  
 http://fa.umu.ac.id | fa@umu.ac.id | umamedan | umamedan | umamedan | umamedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth  
 Dekan FAI UMSU

16 Robi'ul Akhir 1444 H  
 11 November 2022 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Akmal Shah  
 Npm : 1901020249  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,85



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli	<i>Rizka</i> Dr. Rizka H.	<i>Elisa Fitri</i> Dr. Elisa Fitri Ts	<i>29/11/22</i> 29/11/22
2	Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Sholat Berjama'ah Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli			
3	Manfaat dakwah Pendidikan Agama Islam Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli			

**NB: sudah cetak panduan skripsi:**

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*Akmal*  
 Akmal Shah

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Mup

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

UIN Sunan Gunung Jati Cirebon  
Jember dan Magelang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**IVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8996/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Teln. (061) 66224567 - 6631003

@umsu.ac.id umsudan umsume umsami umsumed

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, SPd.I, M.Ps  
Dosen Pembimbing : Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A

Nama Mahasiswa : Akmal Shah  
Npm : 1901020249  
Semester : 8  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan  
Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan  
Labuhan Deli.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17 Mei 2023	1. Memperbaiki latar belakang masalah 2. Memperbaiki rumusan masalah 3. Memperbaiki jenis huruf dan pengetikan 4. Memperbaiki margin di dalam penulisan	f	
23 Mei 2023	Arahan dari pembimbing di dalam memperbaiki Proposal  Ace Sempuro	f f	Lay out di Amintan f.

Medan, 23 Mei 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, SPd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A



UMSU  
Majelis Pendidikan Tinggi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berkontribusi Kepemimpinan Berbasis Keislaman Nasional Program Tujuh SAKSI (S) (P) (A) (K) (I) (S) (I)  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mubandjasa No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622800 Fax (061) 6622474, 6611603  
<http://fa.umsu.ac.id> [fa@umsu.ac.id](mailto:fa@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu, 31 Mei 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Akmal Shah  
Npm : 1901020249  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	- Uraikan identifikasi masalah dan sebahakan juga rumusan masalah
Bab II	- Perbaiki Sistematika penulisan dan sempurnakan keadit yang mungkin ruyhan
Bab III	- Perbaiki Sistematika penulisan
Lainnya	- Perbaiki penulisan referensi mendetail - Tambahkan referensi dari dosen UMSU
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.PsI)

Sekretaris

(Dr. Hasriah Khatun Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.)

Pembahas

(Mavianti, M.A.)

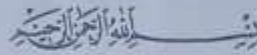


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERINTAH KABUPATEN MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A dan termasuk Universitas Berbasis Akademi Nasional Program Studi Sa. BAHASA DAN PENERAPAN PT/ST/ITS 2017  
 Pusat Administrasi: Jalan Mekkah Baiti No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66234567 - 6631001

<http://iainmuhsu.ac.id> [info@iainmuhsu.ac.id](mailto:info@iainmuhsu.ac.id) [umam Medan](https://www.facebook.com/umam Medan) [umam Medan](https://www.instagram.com/umam Medan) [umam Medan](https://www.youtube.com/umam Medan) [umam Medan](https://www.tiktok.com/umam Medan)

UMSU  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Jalan Mekkah Baiti No. 3 Medan 20238  
 Telp. (061) 66234567 - 6631001



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu 31 Mei 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Akmal Shah  
 Npm : 1901020249  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, M.A.)

Pembahas

(Mavianti, M.A.)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Berprestasi

www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BEAN-PT/Ak-KP/PT/01/2022

Pusat Administrasi Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622488 - 86224967 Fax. (061) 8625474 - 8631983

<http://fa.umsumedan.ac.id>

[fa@umsumedan.ac.id](mailto:fa@umsumedan.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 846/IL.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

20 Dzulqaidah 1444 H  
08 Juni 2023 M

Kepada Yth :  
**Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Akmal Shah  
NPM : 1901020249  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File





YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH  
**MADANI**

Nomor : 04/I/MMM/06/2023  
Lampiran : -

Medan, 08 Juni 2023

Hal : Izin Riset Sdr. Akmal Shah

Kepada Yth  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl Mukhtar Basir No 3  
Medan

AssalamualaikumWr. Wb  
Dengan Hormat,

Menjawab Surat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor :  
846/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 8 Juni 2023, Perihal Izin Riset, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama : AKMAL SHAH  
NPM : 1901020249  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Khuruj Gerakan  
Jema'ah Tabligh Masjid Madani Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli

Di **IZINKAN** untuk melakukan Riset di Masjid Madani (Markaz) guna memperoleh informasi dalam pembuatan Skripsi (Karya ilmiah) yang berkaitan dengan kegiatan Jemaah Tabligh di Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan dan terimakasih.

Wassalam

Rahaswaldi  
Pengurus



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Akmal Shah	
Tempat, tanggal lahir	: Medan, 24 Agustus 2000	
Jenis kelamin	: Laki-laki	
Anak Ke	: 4 dari 4 Bersaudara	
Agama	: Islam	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Status	: Belum Menikah	
Alamat	: Jalan Gaharu Lorong 1 Nomor 27 Medan, Kec. Medan Timur, Prov Sumatera Utara	
No.Hp/WA	: 0822-7712-9650	
Email	: <a href="mailto:akmalshah564@gmail.com">akmalshah564@gmail.com</a>	

### **Nama Orang Tua**

Ayah	: Muhammad Yahya
Ibu	: Nurul Fataniah

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2006-2012	: SDN 080676 Medan
Tahun 2012-2015	: SMPN 37 Medan
Tahun 2015-2018	: MAN 2 Model Medan
Tahun 2018-2020	: Ma'had Abu Ubaidah bin Al –Jarrah Medan
Tahun 2019-Sekarang	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara